

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BOSDA
DI SEKOLAH DASAR ISLAM NURUL HIDAYAH
KECAMATAN KADEMANGAN KOTA PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :
SAFITRI
NIM : 204105030073

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2024**

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BOSDA
DI SEKOLAH DASAR ISLAM NURUL HIDAYAH
KECAMATAN KADEMANGAN KOTA PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

SAFITRI

NIM : 204105030073

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.
NIP. 197403122003121008

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BOSDA
DI SEKOLAH DASAR ISLAM NURUL HIDAYAH
KECAMATAN KADEMANGAN KOTA PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 04 April 2024

Tim Penguji

Ketua

Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si.
NIP. 198907232019032012

Sekretaris

Siti Alfiyah, S.E.I., M.E.
NIP. 198701282023212028

Anggota :

1. Dr. Ahmadiono, S.Ag., M.E.I.
2. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Usmanillah, M., Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Artinya: Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian. (Q.S. Al-Furqon ayat 67).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: J-Art, 2005), Q.S. al-furqon ayat 67.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu tercinta Satima, yang senantiasa berdoa, mendukung, memberikan semangat, dan memotivasi penuh saya dari awal sampai akhir untuk kesuksesan anaknya. Untuk bapak tercinta saya Slamet Hudi yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi, terima kasih atas doa dan keringatmu demi membiayai pendidikan anakmu ini, semoga anakmu nanti bisa mengangkat derajatmu ibu dan bapak, amin ya rabbal alamin.
2. Pakde Roni dan Bude Mila tercinta, serta sepupu saya abdur rouf dan avrilian nadhifa salsabila yang selalu mensupport dan memotivasi saya untuk menjadi wanita yang mandiri.
3. Kakak saya Saiful Bahri beserta keluarga yang selalu mensupport saya, serta ponakan tercinta saya Azzahra Radya Almira yang selalu menemani saya.
4. Ahmad mubassyir yang selalu mensupport saya dalam mengerjakan tugas skripsi.
5. Sahabat saya sekaligus teman sekamar tercinta (Azizah Anati, dan Hikmatul Mufridah) terimakasih telah menjadi sahabat yang selalu menghibur dan menemani saya selama menempuh pendidikan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
6. Almamater Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan seluruh dosen, terimakasih atas ilmu yang diberikan, semoga ilmu yang diberi dapat bermanfaat dan barokah.
7. Untuk teman-teman saya khususnya kepada teman seperjuangan akuntansi syariah 3 angkatan 2020 kalian luar biasa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Skripsi dengan judul "Efektivitas Pengelolaan Dana BOSDA di Sekolah Dasar Islam Nurul Hidayah Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo", di susun sebagai kelengkapan guna memenuhi sebagian syarat- syarat memperoleh gelar sarjana Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., MM., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M., Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Nur Ika Mauliyah SE., M.Ak selalu koordinator program studi Akuntansi Syariah.
4. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si. selaku Dosen pembimbing skripsi yang penuh kesabaran dan ketulusan telah menyediakan waktu, tenaga, maupun pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi.
5. Siti Khodijah, S.S., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Edy Hartono, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDI Nurul Hidayah Kademangan Kota Probolinggo yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

8. Guru dan karyawan SDI Nurul Hidayah yang telah berkenan untuk peneliti wawancara.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua para pembaca. Besar harapan skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pihak-pihak yang memberikan bantuan kepada penulis. Untuk segala kerendahan hati penulis memohon maaf apabila ada kesalahan dan diucapkan terimakasih.



Jember, 03 Maret 2024

Safitri

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Safitri, Fauzan, 2024: *Efektivitas Pengelolaan Dana Bosda Di Sekolah Dasar Islam Nurul Hidayah Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo*

Kata Kunci: Bantuan Operasional Sekolah Daerah, Efektivitas, Pengelolaan Dana BOSDA

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembangunan suatu daerah karena menciptakan SDM berkualitas yang berkontribusi besar terhadap kemajuan bangsa. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan menjelaskan bahwa biaya pendidikan terdiri atas biaya investasi, operasi, dan personal. Oleh karena itu Pemerintah Daerah Kota Probolinggo menyediakan BOSDA untuk membiayai kegiatan operasional sekolah agar pendidikan terjangkau dan bermutu bagi masyarakat. Hal yang melatar belakangi peneliti melakukan penelitian di kota probolinggo, karena disini pernah terjadi indikasi penyalahgunaan dana BOSDA tingkat SD SMP di kota probolinggo pada tahun 2020. Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul ini untuk mengetahui Efektivitas pengelolaan dana BOSDA di SDI nurul hidayah untuk memastikan alokasi dana digunakan secara tepat dan sesuai regulasi.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian dengan lingkup yaitu: 1. Bagaimana penerapan atau pengelolaan dana BOSDA? 2. Bagaimana efektivitas pengelolaan dana BOSDA di Sekolah Dasar Islam Nurul Hidayah Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo?

Tujuan penelitian ini adalah : 1. Untuk mengetahui penerapan atau pengelolaan dana BOSDA 2. Untuk mengetahui efektivitas pengelolaan dana BOSDA di Sekolah Dasar Islam Nurul Hidayah Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah : 1. Pengelolaan dana BOSDA di SDI Nurul Hidayah sudah berjalan cukup baik karena sudah sesuai dengan petunjuk teknis pengelolaan dana BOSDA, yaitu dengan adanya keterbukaan dan keterlibatan semua komponen sekolah mulai dari tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan serta tahapan pelaporan dan pertanggungjawaban dana BOSDA. 2. Pengelolaan Dana BOSDA di SDI Nurul Hidayah sudah efektif karena dana BOSDA yang diterima telah digunakan sesuai dengan semestinya dan sesuai dengan Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 20 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Pemberian Bantuan Operasional Sekolah Daerah Dan Biaya Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Daerah.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
LAMPIRAN LAMPIRAN	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	24
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39

B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subyek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Analisis Data.....	43
F. Keabsahan Data.....	45
G. Tahap Tahap Penelitian.....	46
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	50
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	50
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50
2. Visi Misi dan Tujuan SDI Nurul Hidayah.....	51
3. Struktur Organisasi SDI Nurul Hidayah.....	52
B. Penyajian Data dan Analisis.....	53
1. Pengelolaan Dana BOSDA di SDI Nurul Hidayah.....	53
2. Efektivitas Pengelolaan Dana BOSDA di SDI Nurul Hidayah.....	59
C. Pembahasan Temuan.....	62
1. Pengelolaan Dana BOSDA di SDI Nurul Hidayah.....	62
2. .Efektivitas Pengelolaan Dana BOSDA di SDI Nurul Hidayah.....	68
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN LAMPIRAN	
1. Matrik Penelitian	
2. Surat Pernyataan Bermaterai	

3. Pedoman Wawancara / Angket Penelitian
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian
6. Jurnal Kegiatan Penelitian
7. Dokumentasi Penelitian
8. Surat Keterangan Screening Turnitin 25 %
9. Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi
10. Biodata



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4. 1 Belanja Dana BOSDA	57



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SDI Nurul Hidayah 52



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu wadah penting dalam proses pembelajaran guna mengembangkan daya pikir dan keterampilan setiap peserta didik. Pendidikan juga sebagai acuan penting suatu negara dapat berkembang maju menuju kemakmuran. Hal ini dikarenakan dengan negara memiliki sistem Pendidikan yang ideal, tentunya akan menghasilkan output sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi.²

Menurut pasal 3 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Adapun fungsi nasional pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.³

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) menjelaskan bahwa secara garis besar biaya pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal.

Biaya pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pencapaian

² Fauzan, Nurul setianingrum. "Implementasi Pengelolaan Dana Bos Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Kabupaten Jember," *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlās Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary* 9 no. 1, (Agustus 2023) : 112

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3

tujuan pendidikan. Biaya pendidikan inilah yang akan digunakan untuk membiayai seluruh pembiayaan pendidikan. Masalah pokok dalam pembiayaan pendidikan salah satunya adalah bagaimana mencukupi kebutuhan investasi, operasional dan personal sekolah serta bagaimana melindungi masyarakat khususnya masyarakat tidak mampu untuk memperjuangkan haknya mendapatkan pendidikan yang layak baik di tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP).⁴

Penyelenggaraan pendidikan yang terjangkau dan bermutu bagi masyarakat merupakan tanggung jawab pemerintah, oleh karena itu Pemerintah Daerah Kota Probolinggo menyediakan pembiayaan operasional sekolah dalam bentuk BOSDA (Bantuan Operasional Sekolah Daerah). Menurut Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 20 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Pemberian Bantuan Operasional Sekolah Daerah dan Biaya Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Daerah, Bantuan Operasional Sekolah Daerah yang selanjutnya disingkat dengan BOSDA adalah Bantuan Operasional Sekolah yang diberikan Pemerintah Daerah kepada Satdikdas yang digunakan untuk kegiatan operasional sekolah.⁵

Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) merupakan alokasi dana dari pemerintah daerah untuk mendukung biaya operasional sekolah-sekolah di wilayah tersebut. Satuan Pendidikan Dasar penerima BOSDA adalah: a. Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta; b. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Swasta; c. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta; dan d.

⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

⁵ Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 20 Tahun 2021, pasal 1 ayat 10.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri dan Swasta.⁶ Sedangkan tujuan diberikan BOSDA kepada Satuan Pendidikan Dasar adalah : a. mencukupi kebutuhan biaya operasional sekolah yang belum terpenuhi oleh dana BOS dari Pemerintah; b. membebaskan biaya operasional untuk sekolah negeri; c. meringankan beban biaya operasional untuk sekolah swasta; d. pemerataan dan perluasan akses pendidikan yang bermutu; e. mendorong sekolah untuk memenuhi/melampaui standar nasional pendidikan sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan; dan f. memberikan bantuan biaya personal.⁷

Tujuan BOSDA diatas diharapkan efektif kepada masyarakat. Efektivitas merupakan ukuran sejauh mana keberhasilan dari suatu program dapat tercapai sehingga makin besar yang dapat dicapai berarti makin besar tingkat efektivitasnya. Beberapa persoalan yang sering muncul dipermukaan banyak dana BOSDA yang tidak digunakan sesuai sasaran yang ditetapkan oleh pemerintah. Pengelolaan dana pendidikan secara transparan dan akuntabel diharapkan mampu memberikan pemahaman sumber pendanaan sekolah yang akan memotivasi partisipasi stakeholders. Pengelolaan dana BOSDA yang dilakukan secara tidak transparan dan tidak akuntabel mengindikasikan adanya potensi penyalahgunaan penggunaan dana BOSDA

⁶ Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 20 Tahun 2021, pasal 2 ayat 1.

⁷ Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 20 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Pemberian Bantuan Operasional Sekolah Daerah dan Biaya Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Daerah, pasal 2.

sehingga tidak dapat mencapai tujuan dan sasaran.⁸ Beberapa kasus indikasi penyalahgunaan BOSDA banyak di lansir dalam media online antara lain tvonenews.com menyatakan terdapat penyalahgunaan penyelewengan dana Bantuan Operasional Daerah (BOSDA) SD-SMP kota Probolinggo tahun 2020.

Pengelolaan Dana BOSDA menjadi kunci penting dalam memastikan alokasi dana tersebut digunakan secara efektif dan efisien, sesuai dengan kebutuhan sekolah dan regulasi yang berlaku. Evaluasi berkala terhadap penggunaan dana ini juga dilakukan untuk memastikan bahwa dana tersebut memberikan dampak positif pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah penerima.

Hasil penelitian Mellani menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS di SMA Aisyiyah 1 Palembang belum berjalan secara efektif karena tidak sesuai dengan buku petunjuk teknis sehingga penyampaian laporan sulit dipertanggung jawabkan. hal tersebut disebabkan karena pengelolaan dana BOS yang seharusnya dikelola oleh kepala sekolah dan juga pada alokasi biaya penggunaan dana BOS terdapat biaya lain-lain yang tidak dijelaskan. Selain itu, dalam penyampaian laporan pertanggungjawaban, sering mengalami keterlambatan atau tidak tepat waktu. Hal ini disebabkan karena belum dilaksanakan pencatatan terhadap penerima dan pengeluaran uang ke buku-buku pembantu yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan karena adanya

⁸ Ita Rakhmawati. Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Partisipasi Stakeholder Sebagai Variabel Moderasi. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 1 no. 1 (Juni 2018): 95-112.

kesalahan dalam pengetikan angka nominal.⁹ Hasil Penelitian kedua yang dilakukan oleh Rahmad Hidayat, dkk. yaitu pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SDN 44 Mande Kota Bima dapat dikatakan efektif karena berjalan sesuai dengan petunjuk teknis pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (JUKNIS BOS). Ada beberapa proses pelaksanaan yang dilakukan yaitu: 1) Membuat rencana anggaran belanja sekolah (RAPBS), 2) Diadakan rapat yang dihadiri oleh kepala sekolah, pihak pengelola dana BOS, Komite Sekolah, guna untuk membahas tentang pemanfaatan dana BOS, 3) Dana dialokasikan untuk program-program seperti: a) pengembangan perpustakaan, b) kegiatan dalam rangka penerimaan siswa baru, c) kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler siswa, d) kegiatan ulangan dan ujian, e) langganan daya dan jasa, f) perawatan sekolah/rehab ringan dan sanitasi sekolah, g) pembayaran honorium bulanan, h) pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan, i) biaya pengelolaan sekolah, j) pembelian dan perawatan perangkat komputer, dan k) biaya lain-lain. 4) Membuat rincian penggunaan dana bantuan operasional sekolah dalam bentuk laporan pertanggung jawaban yang akan dirapatkan dan diserahkan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, dan 5) Melakukan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan.¹⁰

⁹ Mellani, "Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dalam Rangka Penyajian Laporan Pertanggung Jawaban Pada Sma Aisyiyah 1 Palembang," (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palembang, 2016), 59.

¹⁰ Rahmad Hidayat, M. Rahmatul Burhan, Al Ma'ruf. "Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan (Studi di SDN 44 Mande Kota Bima)," *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)* 7 no. 2 (September 2019): 93-107

Observasi peneliti, Dalam pengelolaan dana BOSDA di SDI Nurul Hidayah memiliki kendala terkait pencairan dana BOSDA ke sekolah. Seharusnya pencairan dana BOSDA dilakukan sebelum atau di awal setiap triwulan BOSDA diturunkan. Namun dalam kenyataannya, pencairan dana BOSDA sering kali terlambat, bahkan dana BOSDA triwulan (Januari-Maret) yang seharusnya cair pada awal bulan januari kenyataannya cair di bulan april, Hal ini dapat menyebabkan pengelolaan dana BOSDA di SDI Nurul Hidayah menjadi terhambat.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di sekolah SDI Nurul Hidayah dan peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang bagaimana pengelolaan dana bantuan operasional sekolah Daerah (BOSDA) di SDI Nurul Hidayah, sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat masalah tersebut kedalam penelitian yang berjudul “Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah (Dana BOSDA) di SDI Nurul Hidayah Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan strategi pengelolaan Dana BOSDA di SDI Nurul Hidayah, serta memberikan rekomendasi bagi sekolah-sekolah lain dan pemerintah daerah terkait peningkatan efektivitas penggunaan dana pendidikan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka dapat ditarik rumusan masalah yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana penerapan atau pengelolaan dana bantuan operasional sekolah Daerah (BOSDA) di Sekolah Dasar Islam Nurul Hidayah Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo?
2. Bagaimana efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah Daerah (BOSDA) di Sekolah Dasar Islam Nurul Hidayah Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui penerapan atau pengelolaan dana bantuan operasional sekolah Daerah (BOSDA) di Sekolah Dasar Islam Nurul Hidayah Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo
2. Untuk mengetahui efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah Daerah (BOSDA) di Sekolah Dasar Islam Nurul Hidayah Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat keseluruhan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat membantu pemerintah dalam menganalisa programnya dan menjadi bahan acuan

program dana bantuan operasional sekolah daerah (BOSDA) untuk pelaksanaan tahun berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat membantu sekolah dalam memeriksa kembali efektifitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah daerah (BOSDA) yang di jalankan selama ini.

b. Bagi Akademik

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah pendaharaan kepustakaan di UIN KHAS Jember dan memberikan manfaat bagi seluruh akademisi, baik dosen maupun mahasiswa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam disiplin ilmu akuntansi serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya, sehingga penelitian tentang efektifitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah daerah (BOSDA) ini dapat terus berkembang.

d. Bagi penulis

Untuk membantu dalam menyelesaikan penelitian dalam rangka memperoleh gelar sarjana akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang dapat digunakan sebagai acuan peneliti. Adapun istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Efektivitas

Mesiono Efektivitas merupakan suatu ukuran keberhasilan / kesuksesan dalam melakukan tugas-tugas sesuai dengan perencanaannya, baik dilakukan atas nama perorangan, organisasi maupun lembaga / instansi, yang dalam pelaksanaannya didukung oleh tenaga profesional, berpengalaman dan memiliki pengetahuan serta dana yang memadai.¹¹ Efektivitas bisa juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan.

2. Pengelolaan

H. Malayu S.P Hasibuan menjelaskan bahwa pengelolaan atau manajemen adalah ilmu seni dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pengelolaan keuangan sekolah yang baik dapat dilakukan dengan menggunakan: asas pemisahan tugas, perencanaan, pembukuan setiap transaksi, pelaporan dan pengawasan.¹²

¹¹ Mesiono, *Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah / Sekolah Perspektif Ability And Power Leadership* (Yogyakarta : PPMPI, 2018), 45.

¹² Afrilliana Fitri, "Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi", *Jurnal Administrasi Pendidikan* 2 no. 1, (Juni 2014): 33

Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat.

3. Dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA)

Bantuan Operasional Sekolah (BOSDA) adalah Bantuan Operasional Sekolah yang diberikan Pemerintah Daerah kepada Satdikdas yang digunakan untuk kegiatan operasional sekolah.¹³ Satuan Pendidikan Dasar yang disebut Satdikdas adalah satuan pendidikan yang meliputi Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang berada di bawah naungan Kota Probolinggo.¹⁴

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan mendeskripsikan alur-alur pembahasan yang akan dijabarkan dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar penelitian dapat memiliki alur logika yang jelas dan sistematis sehingga mudah dipahami.

Adapun sistematika yang dimaksud adalah:

BAB I pendahuluan, yang berisi judul penelitian, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi penelitian, dan sistematika pembahasan.

¹³ Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 20 Tahun 2021, pasal 1 ayat 10

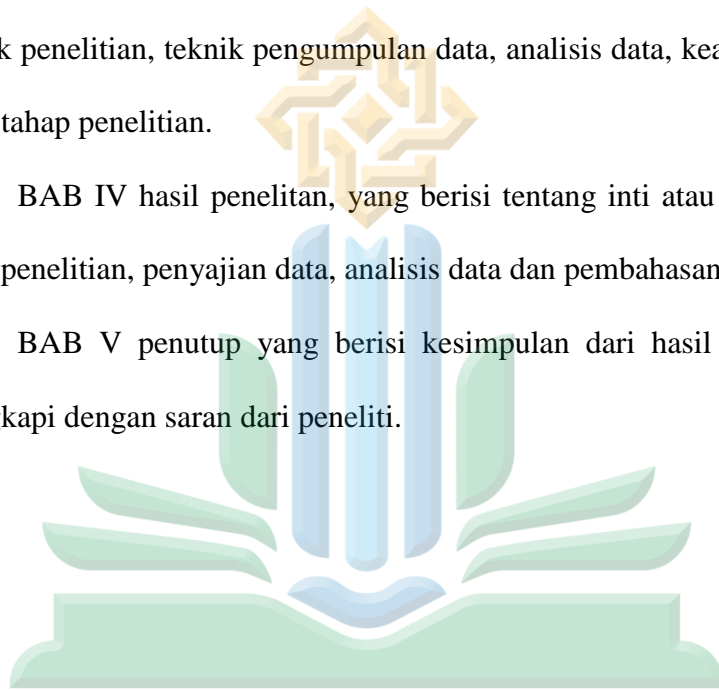
¹⁴ Peraturan Walikota Probolinggo No.20 tahun 2021, pasal 1 ayat 8

BAB II kajian pustaka, yang berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat tentang kajian teori.

BAB III metode penelitian, yang berisi tentang metode yang digunakan peneliti meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV hasil penelitian, yang berisi tentang inti atau hasil penelitian, objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan temuan.

BAB V penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilengkapi dengan saran dari peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Mifta Indah Wahinun yang berjudul “Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada MI Roudlotus Salam”.

Fokus penelitian ini untuk mengetahui akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana BOS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana BOS sudah berjalan cukup baik, sebesar 72,2 %, yaitu adanya RKAS dalam pelaksanaan dana BOS, kesesuaian aturan dan petunjuk teknis penggunaan dan pelaksanaan dana BOS dengan realisasinya, serta pelaksanaan pelaporan dan pertanggungjawaban dana BOS kepada madrasah, kota/kabupaten dan pemerintah pusat. Fakta ini menunjukkan bahwa madrasah telah melakukan proses pengelolaan dana BOS sesuai dengan aturan pemerintah atau petunjuk teknis dalam pengelolaannya.¹⁵

2. Penelitian Yusri yang berjudul “Implementasi Kebijakan Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Kabupaten Malinau”.

Fokus penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis Implementasi Kebijakan Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Malinau Kota. Hasil penelitian

¹⁵ Mifta Indah Wahinun, “Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Mi Roudlotus Salam,” Phd Thesis. Universitas Islam Majapahit Mojokerto, 2019.

menunjukkan bahwa Kebijakan Bantuan Operasional Sekolah Daerah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Malinau Kota, sebagaimana yang diatur dalam Keputusan Bupati Malinau Nomor 25 tahun 2014, secara implementatif kurang optimal, karena dihadapkan oleh berbagai kendala. Meski demikian secara aplikatif menunjukkan indikasi cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari parameter yang ditetapkan, yaitu dari 5 sub fokus yang ditetapkan terdapat 2 item dapat dilaksanakan secara efektif, antara lain Pemahaman pelaksana Bosda terhadap kebijakan, dan besarnya bantuan operasional sekolah yang diberikan kepada kelompok sasaran dan 3 item lainnya terindikasi cukup efektif yaitu Prosedur Penyaluran dana Bosda dan Pengawasan bantuan Operasional Sekolah Daerah.¹⁶

3. Penelitian Jusmin yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) Dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Daerah Pinggiran Dan Terpencil Kabupaten Sorong.”

Fokus penelitian ini untuk menganalisis Pengaruh Kebijakan Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Daerah Pinggiran dan Terpencil Kabupaten Sorong. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan dana Bosda berasal dari 20 persen pos pendidikan dana Otsus, dari kebijakan pemerintah daerah. Dana Bosda tidak hanya dipergunakan untuk kepentingan anak-anak

¹⁶ Yusri, “Implementasi Kebijakan Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Kabupaten Malinau,” *Jurnal Paradigma* 8, no. 2, (Desember 2019): 105

sekolah, namun juga untuk membantu sekolah dalam pelaksanaan aktifitas belajar mengajar, baik guru dan keperluan sekolah. Besarnya dana Bosda ke setiap sekolah berbeda-beda, tergantung sedikit banyaknya murid. Kebijakan Bosda untuk mengimbangi sekolah-sekolah yang ada di wilayah terpencil, sehingga seluruh anak-anak di Kabupaten Sorong dapat menikmati pendidikan.¹⁷

4. Penelitian Y. Sutrisnawati yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Penggunaan Bantuan Operasional Sekolah Daerah Tahun Anggaran 2020 Dengan Model Cipp (Studi Kasus Pada Smk Negeri Se-Kota Denpasar)”.

Fokus penelitian ini untuk menginvestigasi hasil evaluasi terpisah dan bersama dalam context, input, process, product dan berbagai kendala yang dihadapi pada pelaksanaan penggunaan BOSDA Tahun Anggaran 2020 pada SMK Negeri se-Kota Denpasar. Hasil dalam penelitian ini yaitu: 1) Efektifitas pelaksanaan penggunaan BOSDA ditinjau dari context diperoleh hasil negatif (-), 2) Efektifitas pelaksanaan penggunaan BOSDA ditinjau dari input diperoleh hasil negatif (-), 3) Efektifitas pelaksanaan penggunaan BOSDA ditinjau dari process diperoleh hasil efektif (+), 4) Efektifitas pelaksanaan penggunaan BOSDA ditinjau dari product diperoleh hasil efektif (+), 5). Secara bersama, hasil evaluasi terhadap pelaksanaan penggunaan BOSDA ditinjau dari variabel CIPP, diperoleh hasil kurang efektif (- - + +), dan 6). Beberapa tantangan yang terbukti

¹⁷ Jusmin, “Pengaruh Kebijakan Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) Dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa DDaerah Pinggiran Dan Terpencil Kabupaten Sorong,” *Jurnal Citizen Education* 1, no. 1 (Juli 2019): 1

dihadapi pada saat pengoperasian BOSDA adalah terdapat ketidaksesuaian penggunaan BOSDA dengan kebijakan pemerintah, yaitu kurangnya kesiapan dari pengelola BOSDA, kurang kejelasan dari landasan hukum penggunaan BOSDA.¹⁸

5. Penelitian Refani Ilham HR yang berjudul “Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Tentang Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) Bagi Siswa Yang Kurang Mampu”.

Fokus penelitian ini untuk mengetahui implementasi kebijakan BOSDA dan mengetahui faktor-faktor yang menghambat BOSDA di SMA Negeri 16 Bandar Lampung. Hasil penelitian ini dijelaskan dengan teori Charles O. Jones, yaitu 1). Organisasi memiliki struktur organisasi yang ditugaskan sesuai dengan Surat Keputusan Dinas Pendidikan Provinsi, terdiri dari pengawas pembina, penanggung jawab, ketua pelaksana, sekretaris, bendahara, dan tim survei. 2) Interpretasi sekolah melakukan sosialisasi pelaksanaan BOSDA melalui pengumuman dan penyebaran informasi kepada masyarakat langsung, sehingga masyarakat dapat mendengar tentang penerapan dan pelaksanaan BOSDA. 3) Aplikasi bahwa pelaksanaan BOSDA dapat diterima oleh masyarakat secara luas.¹⁹

¹⁸ Y. Sutrisnawati, “Evaluasi Pelaksanaan Penggunaan Bantuan Operasional Sekolah Daerah Tahun Anggaran 2020 Dengan Model Cipp (Studi Kasus Pada Smk Negeri Se-Kota Denpasar),” *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia* 12, no.1 (2021): 85

¹⁹ Refani Ilham HR, “Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Tentang Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) Bagi Siswa Yang Kurang Mampu,” *Administrativa* 3, no 2 (2021): 137

6. Penelitian Bambang Supriyanto yang berjudul “Analisis Efektifitas Laporan Keuangan Melalui Aplikasi SIMDA Di Sekolah Menengah Atas Kota Samarinda Kalimantan Timur”.

Fokus penelitian ini adalah agar dapat memudahkan pengelolaan biaya pendidikan yang kemudian dipergunakan dan dialokasikan sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan efektifitas laporan Keuangan melalui Aplikasi SIMDA dapat mengelola keuangan yang baik, tertib, efisien, ekonomis, efektif serta bertanggung jawab khususnya pengelolaan dana BOSNAS, BOSDa, dan keuangan yang bersumber dari dana masyarakat dalam hal ini Komite Sekolah SMA Negeri 13 Samarinda. Kegiatan manajemen pembiayaan pendidikan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dan pertanggungjawaban sehingga dapat dikelola secara efektif dan efisien sesuai tujuan yang ingin dicapai.²⁰

7. Penelitian Laode Asrun yang berjudul “Analisis Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SD Negeri 1 Ulaweng di Desa Ulaweng Kecamatan Samaturu Kabupaten Kolaka”.

Fokus penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SDN 1 Ulaweng di Desa Ulaweng Kecamatan Samaturu Kabupaten Kolaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, berdasarkan asas akuntabilitas, Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 1 Ulaweng di Desa Ulaweng Kecamatan

²⁰ Bambang Supriyanto, “Analisis Efektifitas Laporan Keuangan Melalui Aplikasi SIMDA Di Sekolah Menengah Atas Kota Samarinda Kalimantan Timur,” *Sistema: Jurnal Pendidikan* 03 no. 01 (2022): 46-54

Samaturu Kabupaten Kolaka kurang efektif dalam pelaksanaannya. Prinsip proporsionalitas mengenai hak dan kewajiban kepala sekolah terhadap dana BOS masih kurang dilaksanakan. Prinsip profesionalitas mengenai kepentingan pribadi dan kepentingan sekolah dalam pengelolaan BOS. Prinsip keterbukaan mengenai transparansi dan publikasi anggaran BOS juga tidak dilaksanakan dengan baik dan tidak sesuai dengan peraturan yang ada. Pemeriksa keuangan harus membuat laporan tentang penggunaan dana secara akurat, sesuai dengan dana yang di kelola, dan dilaporkan dengan baik.²¹

8. Penelitian Dian Anita Nuswantara yang berjudul “E-Partisipasi untuk Meningkatkan Transparansi dan Akurasi Perhitungan BOSDA di Kabupaten Mojokerto”.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengembangkan model partisipasi publik sebagai stakeholder pendidikan. Ini juga akan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan rasionalitas kebijakan dinas pendidikan dan mendorong keberterimaan hasil kebijakan biaya operasional sekolah. Hasil dari program survei ini menunjukkan keuntungan dari sudut pandang efisiensi biaya dan waktu, keakuratan perhitungan, dan keuntungan utama meningkatkan partisipasi publik, termasuk komite sekolah, masyarakat umum, dan sekolah negeri maupun swasta. Untuk meningkatkan layanan dan pendidikan di Kabupaten

²¹ Laode Asrun, “Analisis Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SD Negeri 1 Ulaweng di Desa Ulaweng Kecamatan Samaturu Kabupaten Kolaka,” *Jurnal Professional* 9 no. 1 (Juni 2022): 57

Mojokerto, dinas pendidikan harus mengembangkan program survei online.²²

9. Penelitian Anggit Puteri Septhiningrum yang berjudul “Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)”.

Fokus penelitian ini untuk mendeskripsikan, menganalisis akuntabilitas, transparansi dan efektivitas pengelolaan serta transparansi terhadap efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMK/SMA di Kabupaten Mojokerto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Penerapan sikap transparansi dan akuntabilitas dalam penataan dana BOS SMK/SMA di Kabupaten Mojokerto berjalan cukup baik dikarenakan selaras dengan yang diharapkan. Terdapat indikator pencapaian transparansi dan tanggung jawab, kerjasama semua pihak yang terlibat yaitu otoritas sekolah, administrasi sekolah, partisipasi guru, karyawan, dan komite sekolah pada perancangan, penerapan dan pemeriksaan anggaran. Hal tersebut menjelaskan fakta bahwasannya, sekolah telah menjalankan sikap keterbukaan anggaran, selaras pada JUKNIS pada penggunaan dana VSP di tiap-tiap Lembaga sekolah ini. Akuntabilitas mempunyai pengaruh yang baik pada keefektifan penataan dana BOS dan oleh itu menjadi penting. Pada hipotesis, akuntabilitas memiliki pengaruh yang efisien pada efektivitas manajemen dana BOS diterima. Artinya, saat akuntabilitas

²² Dian Anita Nuswantara, “E-Partisipasi untuk Meningkatkan Transparansi dan Akurasi Perhitungan BOSDA di Kabupaten Mojokerto,” *JAMALI - Jurnal Abdimas Madani dan Lestari* 04, no. 01 (Maret 2022) : 45-56

meningkat maka efektivitas penataan dana BOS SMK/SMA Kabupaten Mojokerto akan meningkat. Transparansi berdampak positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS, yaitu. H. signifikan. Maka disimpulkan, akuntabilitas berpengaruh terhadap efektivitas manajemen kaya BOS diterima. Artinya ketika transparansi meningkat maka efisiensi pengelolaan dana BOS SMK/SMA di Kabupaten Mojokerto meningkat.²³

10. Penelitian Nur Azizah Abrida Basuni yang berjudul “Evaluasi Mekanisme Pelaksanaan dan Pertanggung jawaban Belanja Dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) pada Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman”.

Fokus penelitian ini adalah untuk melakukan evaluasi menyeluruh dengan metode evaluasi CIPP pada mekanisme BOSDA, baik dari sisi pengguna yaitu instansi pendidikan dan sisi pengelola yaitu Disdik Sleman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas telah terpenuhi dan keterbatasan SDM bukan menjadi masalah utama namun masih terdapat masalah lain yang mempengaruhi. Hal tersebut dibuktikan dengan masih adanya permasalahan yang terjadi setelah rekomendasi dilaksanakan. Permasalahan tersebut meliputi desain program, kapabilitas program, pengendalian dan strategi program dan belum adanya bagan alur dan indikator keberhasilan program menjadi hal yang harus dibenahi oleh Disdik Sleman.²⁴

²³ Anggit Puteri Septhiningrum, “Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS),” *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)* 10, no. 1 (Januari - Juni 2023): 92-102

²⁴ Nur Azizah Abrida Basuni, “Evaluasi Mekanisme Pelaksanaan dan Pertanggung jawaban Belanja Dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) pada Dinas Pendidikan

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Persamaan	Perbedaan
1.	Mifta Indah Wahinun . “Akuntabilitas dan Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Mi Roudlotus Salam “. Tahun 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian deskriptif kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian ini dilakukan di MI Roudlotus Salam.
2.	Yusri. “Implementasi Kebijakan Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Kabupaten Malinau”. Tahun 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Metode penelitian deskriptif kualitatif. • Pembahasannya mengkaji tentang BOSDA. 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus penelitian ini lebih ke implementasi kebijakan dana BOSDA, sedangkan peneliti lebih ke efektivitas pengelolaan dana BOSDA. • Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah model analisis data interaktif. Sedangkan peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif.
3.	Jusmin. “Pengaruh Kebijakan Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) Dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Daerah Pinggiran Dan Terpencil Kabupaten Sorong.” Tahun 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji tentang dana bantuan operasional daerah (BOSDA) 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Analisis Jalur (Path Analysis), Sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. • Teknik pengumpulan data

			<p>yang digunakan adalah angket dan analisisnya menggunakan Analisis statistik deskriptif dan Analisis statistik inferensial statistika. Sedangkan peneliti teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fokus penelitian ini lebih ke pengaruh kebijakan BOSDA sedangkan peneliti fokus penelitiannya lebih ke efektivitas pengelolaan dana bosdanya.
4.	<p>Y. Sutrisnawati. “Evaluasi Pelaksanaan Penggunaan Bantuan Operasional Sekolah Daerah Tahun Anggaran 2020 Dengan Model Cipp (Studi Kasus Pada Smk Negeri Se-Kota Denpasar)”. Tahun 2021</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji tentang BOSDA. 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode Penelitian yang penulis laksanakan berbentuk penelitian evaluasi dengan orientasi manajemen. Sedangkan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.
5.	<p>Refani Ilham HR. “Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Tentang Bantuan Operasional Sekolah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji tentang BOSDA. • Metode penelitian yang digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus penelitian ini mengkaji tentang implementasi dari kebijakan

	Daerah (BOSDA) Bagi Siswa Yang Kurang Mampu”. Tahun 2021		pemerintah daerah tentang BOSDA, sedangkan peneliti fokus ke efektivitas pengelolaan dana BOSDA di SDI.
6.	Bambang Supriyanto. “Analisis Efektifitas Laporan Keuangan Melalui Aplikasi SIMDA Di Sekolah Menengah Atas Kota Samarinda Kalimantan Timur”. Tahun 2022	<ul style="list-style-type: none"> • jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara. 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus penelitian ini lebih ke bagaimana Efektifitas Laporan Keuangan Melalui Aplikasi SIMDA, sedangkan fokus peneliti lebih ke efektivitas pengelolaan dana BOSDA. • Lokasi penelitian ini di Sekolah Menengah Atas Kota Samarinda Kalimantan Timur, sedangkan peneliti di SD Islam Nurul Hidayah Kec. Kademangan Kota Probolinggo.
7.	Laode Asrun. “Analisis Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SD Negeri 1 Ulaweng di Desa Ulaweng Kecamatan Samaturu Kabupaten Kolaka”. Tahun 2022	<ul style="list-style-type: none"> • menggunakan teknik Deskriptif Kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian ini di SD negeri sedangkan obyek peneliti di SD swasta. • Fokus penelitian lebih ke dana BOS nya, sedangkan peneliti lebih ke Dana BOSDA nya.
8.	Dian Anita Nuswantara. “E-Partisipasi untuk Meningkatkan Transparansi dan Akurasi Perhitungan BOSDA di	<ul style="list-style-type: none"> • membahas tentang dana bantuan operasional daerah (BOSDA) 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian yang digunakan

	Kabupaten Mojokerto”. Tahun 2022		
9.	Anggit Puteri Septhiningrum. “Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)”. Tahun 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas tentang efektivitas pengelolaan dana bos 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran, yaitu metode yang menyatukan antara metode kuantitatif dan kualitatif. • Fokus penelitian lebih mengarah ke Dana BOS nya.
10.	Nur Azizah Abrida Basuni. “Evaluasi Mekanisme Pelaksanaan dan Pertanggung jawaban Belanja Dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) pada Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman”. Tahun 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas tentang dana bantuan operasional daerah (BOSDA) • Menggunakan pendekatan kualitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus Penelitian ini lebih ke mengevaluasi Mekanisme Pelaksanaan dan Pertanggung jawaban Belanja Dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) utamanya di Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman • Penelitian menggunakan desain penelitian evaluatif serta menggunakan model evaluasi CIPP.

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti

Berdasarkan contoh penelitian tersebut, terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini mulai dari penggunaan objek penelitian yang berbeda yang pastinya akan memiliki karakteristik yang berbeda, dan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, informan

penelitian ini menggunakan bendahara sekolah kepala sekolah dan guru sekolah, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah SD Islam Nurul Hidayah sehingga peneliti penting untuk melanjutkan penelitian ini yang lebih menekankan pada efektivitas pengelolaan program Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA).

B. Kajian Teori

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah mengacu kepada ukuran keberhasilan pencapaian satu tujuan, atau apa yang dicapai dibandingkan apa yang direncanakan. Menurut Komaruddin menyatakan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan keberhasilan (atau kegagalan) kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan lebih dahulu. Sedangkan Menurut Siagian Efektivitas berarti penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan suatu pekerjaan dinilai baik atau tidak apabila dapat menjawab pertanyaan kapan pekerjaan tersebut dapat diselesaikan.²⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa efektivitas dapat diukur melalui pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Suatu kegiatan atau pekerjaan bisa dianggap efektif jika dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan,

²⁵ Mesiono, *Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah / Sekolah Perspektif Ability And Power Leadership* (Yogyakarta : PPMPI, 2018), 43-45.

menunjukkan keberhasilan dalam manajemen, dan dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

b. Indikator Efektivitas

Sugiyono dalam Budiani menyebutkan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas adalah sebagai berikut:²⁶

1) Ketepatan sasaran program, yaitu bagaimana dapat menentukan peserta program sebagai sasaran program. Menurut Makmur ketepatan sasaran lebih berorientasi kepada jangka pendek dan lebih bersifat operasiemal, penentu sasaran yang tepat baik ditetapkan secara individu maupun sasaran yang ditetapkan organisasi sesungguhnya sangat menentukan keberhasilan aktivitas organisasi. Demikian pula sebaliknya, jika sasaran yang ditetapkan itu kurang tepat maka akan menghambat pelaksanaan berbagai kegiatan itu sendiri.

2) Sosialisasi program, yaitu kemampuan penyelenggaraan program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran. peserta program pada khususnya. Menurut Wilcox dalam Mardikonto, memberikan informasi merupakan langkah awal yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan memperlancar dalam melanjutkan suatu pekerjaan, karena dengan memberikan informasi dapat dipergunakan dan

²⁶Budiani, Ni Wayan. *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran*, 2007.

meningkatkan pengetahuan bagi orang yang menerima informasi tersebut.

3) Tujuan program, yaitu sejauh mana kesesuaian antara hasil program dengan 3 tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Duncan dalam Streers menyebutkan bahwa pencapaian tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor yaitu kurun waktu dan sasaran yang merupakan target yang kongkrit. Adapun dalam pencapaian tujuan program terdapat input, proses dan hasil. Ketiga ini yang menentukan keberhasilan dari tujuan program.

4) Pemantauan program, yaitu kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakan program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program. Selanjutnya menurut Winanli, pengawasan meliputi tindakan mengecek dan membandingkan hasil yang dicapai dengan standar standar yang telah digariskan. Apabila hasil yang dicapai menyimpang dari standar yang berlaku perlu dilakukan tindakan korektif untuk memperbaikinya. Selanjutnya menurut Bohari pengawasan merupakan suatu bentuk pemeriksaan atau pengontrolan dari pihak yang lebih kepada bawahannya.

2. Pengelolaan

a. Pengertian Pengelolaan

- 1) G.R Terry mengatakan bahwa pengelolaan merupakan proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.
- 2) James A.F. Toner menyatakan bahwa pengelolaan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengawasi upaya anggota suatu organisasi dengan menggunakan sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.
- 3) Hamalik menyatakan pengelolaan adalah suatu proses untuk menggerakkan, mengorganisasikan, mengarahkan usaha manusia untuk mencapai tujuannya.
- 4) Soekanto menyatakan pengelolaan adalah suatu proses yang dimulai dari proses perencanaan, pengaturan, pengawasan, penggerak, sampai dengan proses terwujudnya tujuan.²⁷

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan merupakan suatu proses khusus yang melibatkan serangkaian tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, pengendalian, memimpin, dan mengawasi. Proses ini dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi. Selain itu,

²⁷ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 26.

pengelolaan juga melibatkan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Dengan demikian, dapat diidentifikasi beberapa elemen kunci dari konsep pengelolaan:

- 1) Perencanaan: Mencakup penentuan tujuan dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya.
- 2) Pengorganisasian: Melibatkan strukturisasi dan penataan sumber daya, termasuk manusia, untuk mencapai tujuan organisasi.
- 3) Pergerakan: Proses menggerakkan atau memotivasi sumber daya manusia dan aset lainnya untuk bekerja menuju tujuan yang telah ditetapkan.
- 4) Pengendalian: Melibatkan pemantauan dan penyesuaian terhadap proses dan hasil kerja agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
- 5) Memimpin (*leadership*): Menyelaraskan dan mengarahkan upaya anggota organisasi menuju pencapaian tujuan.

b. Mekanisme Pengelolaan

Pengelolaan Dana BOP PAUD, Dana BOS, dan Dana BOP

Kesetaraan dilakukan berdasarkan prinsip:²⁸

- 1) Fleksibel yaitu pengelolaan dana dilakukan sesuai dengan kebutuhan Satuan Pendidikan;

²⁸ Permendikbud Nomor 2 Tahun 2022, Pasal 2.

- 2) Efektif yaitu pengelolaan dana diupayakan dapat memberikan hasil, pengaruh, dan daya guna untuk mencapai tujuan pendidikan di Satuan Pendidikan;
- 3) Efisien yaitu pengelolaan dana diupayakan untuk meningkatkan kualitas belajar Peserta Didik dengan biaya seminimal mungkin dengan hasil yang optimal;
- 4) Akuntabel yaitu pengelolaan dana dapat dipertanggungjawabkan secara keseluruhan berdasarkan pertimbangan yang logis sesuai peraturan perundangundangan; dan
- 5) Transparan yaitu pengelolaan dana dikelola secara terbuka dan mengakomodir aspirasi pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan Satuan Pendidikan.

c. Larangan dalam Pengelolaan

Dalam pengelolaan Dana BOP PAUD, Dana BOS, dan Dana BOP

Kesetaraan kepala Satuan Pendidikan dan tim BOS sekolah dilarang:²⁹

- 1) Melakukan transfer Dana BOP PAUD, Dana BOS dan/atau Dana BOP Kesetaraan ke rekening pribadi atau lainnya untuk kepentingan selain penggunaan dana;
- 2) Membungakan untuk kepentingan pribadi;
- 3) Meminjamkan kepada pihak lain;

²⁹ Permendikbud Nomor 2 Tahun 2022, Pasal 42.

- 4) Membeli perangkat lunak untuk pelaporan keuangan Dana BOP PAUD, Dana BOS dan/atau Dana BOP Kesetaraan atau perangkat lunak lainnya yang sejenis;
- 5) Menyewa aplikasi pendataan atau aplikasi penerimaan Peserta Didik baru dalam jaringan;
- 6) Membiayai kegiatan yang tidak menjadi prioritas Satuan Pendidikan;
- 7) Membiayai kegiatan dengan mekanisme iuran;
- 8) Membeli pakaian, seragam, atau sepatu bagi guru atau Peserta Didik untuk kepentingan pribadi yang bukan inventaris Satuan Pendidikan;
- 9) Memelihara prasarana Satuan Pendidikan dengan kategori kerusakan sedang dan berat;
- 10) Membangun gedung atau ruangan baru;
- 11) Membeli instrumen investasi;
- 12) Membiayai kegiatan untuk mengikuti pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan terkait program Dana BOP PAUD, Dana BOS dan/atau Dana BOP Kesetaraan yang diselenggarakan oleh pihak lain selain Dinas dan/atau Kementerian;
- 13) Membiayai kegiatan yang telah dibiayai secara penuh oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, atau sumber lain yang sah;

14) Menggunakan Dana BOP PAUD, Dana BOS dan/atau Dana BOP Kesetaraan untuk kepentingan pribadi atau kelompok tertentu; dan/atau

15) Menjadi distributor atau pengecer bahan pembelajaran, buku, alat permainan edukatif, dan/atau peralatan lainnya kepada Satuan Pendidikan dan/atau Peserta Didik.

d. Ciri-Ciri Pengelolaan yang Baik

Pengelolaan yang baik merupakan pondasi bagi pengembangan setiap organisasi, baik organisasi pemerintah, perusahaan, serikat pekerja dan organisasi lainnya. Dengan pengelolaan yang baik, hal ini mengindikasikan bahwa organisasi telah memenuhi persyaratan dan memiliki perangkat minimal untuk memastikan kredibilitas, integritas dan otoritas sebuah institusi dalam membangun aturan, membuat keputusan serta mengembangkan program dan kebijakan yang merefleksikan pandangan dan kebutuhan anggota.

Utamanya, melalui pengelolaan yang baik, organisasi memelihara kepercayaan anggota meningkatkan reputasi, serta memengaruhi anggota-anggotanya melalui interaksi yang dibangunnya. Kegagalan diterapkannya pengelolaan yang baik dalam organisasi pengusaha, tidak hanya menghancurkan reputasi, serta mengurangi efektivitas organisasi, akan tetapi juga berdampak negatif terhadap reputasi mereka yang diwakilinya. Pengelolaan yang baik

merupakan elemen penting untuk memastikan organisasi bekerja sesuai dengan kepentingan anggotanya.

George R. Terry (2006 : 342) menjelaskan bahwa pengelolaan yang baik meliputi :³⁰

- 1) Perencanaan (*Planning*) adalah pemilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan fakta satu dengan lainnya, kemudian membuat perkiraan dan peramalan tentang keadaan dan perumusan tindakan untuk masa yang akan datang yang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang dikehendaki.
- 2) Pengorganisasian (*Organizing*) diartikan sebagai kegiatan mengaplikasikan seluruh kegiatan yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggung jawab sehingga terwujud kesatuan usaha dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
- 3) Penggerakan (*Actuating*) adalah menempatkan semua anggota daripada kelompok agar bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi.
- 4) Pengawasan (*Controlling*) diartikan sebagai proses penentuan yang dicapai, pengukuran dan koreksi terhadap aktivitas pelaksanaan dan bilamana perlu mengambil tindakan korektif terhadap aktivitas pelaksanaan dapat berjalan menurut rencana.

³⁰ George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2006).

3. Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA)

a. Pengertian Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA)

Bantuan Operasional Sekolah Daerah yang selanjutnya disingkat dengan BOSDA adalah Bantuan Operasional Sekolah yang diberikan Pemerintah Daerah kepada Satdikdas yang digunakan untuk kegiatan operasional sekolah.³¹ Adapun Satuan Pendidikan Dasar penerima BOSDA, yaitu :

- 1) Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta;
- 2) Madrasah Ibtidaiyah (MI) Swasta;
- 3) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta; dan
- 4) Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri dan Swasta.

b. Tujuan BOSDA

Tujuan diberikan BOSDA kepada Satuan Pendidikan Dasar, yaitu :

- 1) Mencukupi kebutuhan biaya operasional sekolah yang belum terpenuhi oleh dana BOS dari Pemerintah;
- 2) Membebaskan biaya operasional untuk sekolah negeri;
- 3) Meringankan beban biaya operasional untuk sekolah swasta;
- 4) Pemerataan dan perluasan akses pendidikan yang bermutu;
- 5) Mendorong sekolah untuk memenuhi/melampaui standar nasional pendidikan sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan; dan

³¹ PERWALI Kota Probolinggo No.20 tahun 2021, pasal 1 ayat 8

6) Memberikan bantuan biaya personal.³²

c. Komponen Belanja BOSDA

1) Komponen Belanja Bosda Untuk Satuan Pendidikan Dasar Negeri, yaitu :³³

a) Dana BOSDA yang diterima oleh Satdikdas digunakan untuk membiayai operasional penyelenggaraan pendidikan di Satdikdas.

b) Operasional penyelenggaraan pendidikan di Satdikdas dilaksanakan untuk membiayai :

(1) Pembayaran honor jasa Tenaga Pendidik, jasa Tenaga Administrasi dan Jasa Tenaga Pendukung Non Aparatur Sipil Negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

(2) Pembayaran honor KPA, PPK Pembantu, BPP, PPTK dan Staf PPK Pembantu;

(3) Penerimaan peserta didik baru;

(4) Pengembangan perpustakaan;

(5) Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler;

(6) Kegiatan asesmen/evaluasi pembelajaran;

(7) Administrasi kegiatan sekolah;

(8) Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan;

(9) Langganan daya dan jasa;

(10) Pemeliharaan sarana dan prasarana;

³² PERWALI Kota Probolinggo No.20 tahun 2021, pasal 2

³³ PERWALI Kota Probolinggo No.20 tahun 2021, pasal 15

- (11) Penyediaan alat multi media pembelajaran;
- (12) Penyediaan fasilitas terapis untuk peserta didik berkebutuhan khusus.
- c) Pembayaran jasa Tenaga Pendidik, Jasa Tenaga Administrasi Sekolah dan Jasa Tenaga Pendukung Non Aparatur Sipil Negara sebagaimana pada pasal 15 ayat (2) huruf a hanya diberikan kepada Tenaga Pendidik, Tenaga Administrasi Sekolah yang memiliki Surat Penugasan dari Walikota.
- d) Tenaga Pendidik, Tenaga Administrasi dan Tenaga Pendukung sebagaimana dimaksud pada ayat (3) merupakan Tenaga Non Aparatur Sipil Negara yang memenuhi ketentuan jam kerja Aparatur Sipil Negara.
- e) Pembayaran jasa sebagaimana dimaksud untuk membiayai pengeluaran sebagai berikut :

(1) Membiayai honorarium jasa tenaga pendidik dan jasa tenaga administrasi sekolah dengan status eks k-2 paling sedikit sebesar rp.1.200.000,00 (satu juta dua ratus ribu rupiah) per orang per bulan;

(2) Membiayai honorarium jasa tenaga pendidik paling sedikit sebesar rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah) per orang per bulan; dan

(3) Membiayai honorarium jasa tenaga administrasi sekolah paling sedikit sebesar rp. 800.000,00 (delapan ratus ribu rupiah) per orang per bulan.

2) Komponen Belanja Bosda Untuk Satuan Pendidikan Dasar Status Swastadan Mts Negeri, yaitu :³⁴

a) Belanja BOSDA yang dipergunakan untuk membiayai pengeluaran honorarium GTT dan PTT dimasukkan dalam komponen Belanja Barang/Jasa.

b) GTT dan PTT sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan oleh Pihak yang bertindak untuk dan atas nama Badan Hukum yang membawahi SD, MI, SMP dan MTs yang bersangkutan.

c) Belanja Pegawai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan maksimal sebesar 50% (lima puluh persen) dari dana BOSDA yang diterima dan dituangkan dalam Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD).

d. Alokasi BOSDA

Besaran BOSDA yang diberikan kepada Satdikdas diperhitungkan berdasarkan jumlah siswa pada masing-masing Satdikdas, dengan ketentuan sebagai berikut :³⁵

³⁴ PERWALI Kota Probolinggo No.20 tahun 2021, pasal 18

³⁵ PERWALI Kota Probolinggo No.20 tahun 2021, pasal 13

- 1) Untuk SD dan SMP dengan status Negeri :
 - a) Alokasi ditetapkan berdasarkan jumlah siswa setiap SD sebesar Rp.66.600,00. (enam puluh enam ribu enam ratus rupiah) per siswa per bulan; dan
 - b) Alokasi ditetapkan berdasarkan jumlah siswa setiap SMP sebesar Rp.83.300,00. (delapan puluh tiga ribu tiga ratus rupiah) per siswa per bulan.
- 2) Untuk SD, MI, SMP dengan status Swasta dan MTs:
 - a) Alokasi ditetapkan berdasarkan jumlah siswa setiap SD dan MI sebesar Rp. 40.000,00. (empat puluh ribu rupiah) per siswa per bulan; dan
 - b) Alokasi ditetapkan berdasarkan jumlah siswa setiap SMP dan MTs sebesar Rp.50.000,00. (lima puluh ribu rupiah) per siswa per bulan.
 - c) Bagi guru SD, MI, SMP Swasta diberikan penghasilan tambahan sebesar Rp 16.800,00 (enam belas ribu delapan ratus rupiah), sebagai bantuan untuk membayar iuran kepada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan.

e. Landasan Hukum BOSDA

Landasan hukum penyaluran dana dan pengelolaan dana BOSDA, antara lain:

- 1) Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 20 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Pemberian Bantuan Operasional Sekolah Daerah

Dan Biaya Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Daerah;

- 2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 3) Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah;
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- 7) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa oleh Satuan Pendidikan;
- 8) Peraturan Daerah Kota Probolinggo Nomor 8 Tahun 2020 tentang Sistem Penyelenggaraan Pendidikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah metode penelitian digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁶

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif, penelitian ini merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu kejadian atau gejala yang sedang diteliti secara mendalam dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperjelas keadaan yang sedang diteliti. Data yang sudah terkumpul dianalisis selanjutnya dipaparkan sehingga mudah dimengerti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat untuk melaksanakan penelitian atau tempat untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dari masalah yang diteliti, Penelitian ini akan dilaksanakan di SDI Nurul Hidayah yang beralamatkan Jl. Kh. Fadhol No. 524, Kademangan, Kec. Kademangan, Kota Probolinggo.

³⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang bersangkutan dalam latar penelitian, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang kondisi dan situasi latar penelitian. Untuk menentukan subyek penelitian sebagai sumber informasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling* atau penentuan informan ditentukan sendiri oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu. Dimana yang dijadikan narasumber dalam penelitian ini adalah pihak SDI Nurul Hidayah Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah :

1. Edy Hartono, S.Pd (Kepala Sekolah SDI Nurul Hidayah Kademangan Kota Probolinggo)
2. Meyriska Nur Fadilla, S.Pd (Bendahara Sekolah SDI Nurul Hidayah Kademangan Kota Probolinggo)
3. Firda Wulandari, S.Pd (Guru/Karyawan SDI Nurul Hidayah Kademangan Kota Probolinggo)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Keberhasilan dalam pengambilan data ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Dalam konteks validitas, reabilitas, dan

triangulasi telah dilakukan dengan benar, sehingga ketetapan, dan kredibilitas tidak diragukan lagi oleh siapapun,

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.³⁷ Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Peneliti mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap apa yang disampaikan oleh pengelola dana BOS pada SDI Nurul Hidayah Kademangan Kota Probolinggo.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi langsung dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan langsung informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara juga dapat diartikan sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan

³⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 226.

oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁸

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan wawancara bebas atau tidak terstruktur, di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara yang dilakukan secara bebas, dalam arti responden diberi kebebasan menjawab, akan tetapi dalam batas-batas tertentu agar tidak menyimpang dari permasalahan yang akan dibahas. Peneliti melakukan wawancara tatap muka kepada pihak pengelola dana BOSDA sebagai objek penelitian untuk mengetahui secara mendalam dan mendapatkan informasi secara mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode ini digunakan dengan pengumpulan data yang bersifat dokumentasi atau catatan yang telah ada. Penulis menggunakan metode ini karena memerlukan sumber pendukung atau tambahan dalam kegiatan penelitian. Dokumen dalam penelitian ini menggunakan dokumen berupa gambar, juga profil sekolah dan catatan-catatan pengeluaran kas

³⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016), 186.

dana BOSDA serta data-data lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.³⁹

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperlukan dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami diri sendiri serta orang lain.⁴⁰

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Suatu hal penting guna menjawab permasalahan yang diteliti. Data yang diperoleh dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang akan dianalisis data diolah, meliputi : Observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (Triangulasi). Pengumpulan data yang diperoleh peneliti yaitu Efektivitas Pengelolaan Dana BOS dan Dana BOSDA dalam Menunjang sarana dan Prasarana di SDI Nurul Hidayah Kec. Kademangan Kota Probolinggo.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan

³⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2022), 124.

⁴⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2022), 131.

polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Maka dalam hal ini, peneliti menyederhanakan data dan membuang data yang tidak ada kaitannya dengan penelitian. Sehingga tujuan penelitian ini tidak hanya untuk menyederhanakan data akan tetapi juga memastikan data yang diolah merupakan data yang tercantum dalam lingkup penelitian.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan rangkaian informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang disusun secara logis dan sistematis mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pemahaman atas gambaran fenomena yang ada pada objek penelitian. Dengan penyajian data maka peneliti akan lebih mudah untuk memahani fenomena yang terjadi, merencanakan kinerja selanjutnya.

penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

4. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi beberapa tinjauan ulang dalam catatan-catatan lapangan sehingga data dapat di uji validitasnya.⁴¹

F. Keabsahan Data

Keabsahan data sangat diperlukan dalam membuktikan validitas data. Penelitian ini menerapkan triangulasi dalam menguji validitasnya. Triangulasi merupakan salah satu teknik/metode pemeriksaan data dalam penelitian kualitatif yang secara sederhana dapat disimpulkan sebagai upaya untuk mengecek kebenaran data dalam suatu penelitian, yakni peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber data saja, satu metode pengumpulan data atau hanya menggunakan pemahaman pribadi peneliti saja tanpa melakukan pengecekan kembali dengan penelitian lain.

Menurut Norman K. Denzin Triangulasi diartikan sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode/cara yang dipakai untuk mengkaji fenomena sosial yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurut Denzin, teknik triangulasi meliputi empat tipe, yaitu: Triangulasi

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 134-142.

sumber data, Triangulasi antar-peneliti atau biasa diistilahkan Triangulasi investigator, Triangulasi metode, dan Triangulasi teori.

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi Sumber Data (*Data Triangulation*) adalah proses pengujian untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data.⁴² Triangulasi Metode (*Methodological Triangulation*) berarti mengecek data melalui sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya; data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Jika menghasilkan data yang berbeda-beda, bisa jadi semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda pula, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau sumber data yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap paling benar.⁴³

G. Tahap Tahap Penelitian

Agar mengetahui penelitian yang dilakukan mulai dari awal hingga akhir maka perlu diuraikan beberapa tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap ini diuraikan guna untuk mempermudah peneliti menyusun rancangan penelitian.

Adapun tahap-tahap kegiatan yang dilakukan selama proses penelitian terbagi menjadi 4 tahap yaitu:

⁴² Supto haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisa Data Penelitian Kualitatif: Konsep, Teknik, Prosedur Analisis* (Makassar : Badan Penerbit UNM, 2020): 414

⁴³ Supto haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisa Data Penelitian Kualitatif: Konsep, Teknik, Prosedur Analisis* (Makassar : Badan Penerbit UNM, 2020): 420

1. Tahap Pra-Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti melaksanakan tahapan kegiatan persiapan yang dilakukan peneliti untuk menunjang kelancaran dalam proses penelitian. Adapun tahap Pra lapangan adalah sebagai berikut:

a. Menyusun rancangan penelitian

Memasuki langkah ini peneliti harus memahami berbagai metode penelitian dan teknik penelitian. metode dan teknik penelitian disusun menjadi rancangan penelitian ditentukan oleh ketetapan rancangan penelitian serta pemahaman dalam penyusunan teori. Peneliti melakukan konsultasi kepada kepala program studi hingga mendapatkan persetujuan.

b. Memilih lokasi penelitian

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian, maka peneliti harus terlebih dahulu memilih lokasi penelitian yang akan di teliti. Lokasi penelitian yang dipilih yaitu SDI Nurul Hidayah Kademangan Kota Probolinggo.

c. Mengurus perizinan penelitian

Yang perlu diketahui oleh peneliti adalah siapa saja yang berwenang memberikan izin pelaksanaan penelitian tersebut. Peneliti jangan mengabaikan izin dan meningkatkan tugas yang diminatkan dari atas peneliti sendiri, dan seterusnya yang terkait dengan penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan pengurusan surat pengesahan judul, surat tugas dosen pembimbing skripsi, dan surat izin

penelitian. Kemudian menyerahkan surat pengesahan judul dan tugas kepada pembimbing, serta surat ijin penelitian kepada pihak lokasi penelitian.

d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian

Tahap ini merupakan tahap observasi lapangan, belum sampai pada titik pengumpulan data yang sebenarnya. Penjajakan dan penelitian akan sempurna bila peneliti banyak membaca, mengenal, dan mengetahui dari konsultan penelitian terkait dengan situasi, kondisi lokasi penelitian.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti memilih informan untuk mendapatkan informasi. Dalam hal ini peneliti memilih kepala sekolah, bendahara sekolah dan guru pada SDI Nurul Hidayah Kademangan Kota Probolinggo.

f. Menyiapkan peralatan penelitian

Peneliti hendaknya menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik, tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan.

Peneliti menyiapkan peralatan berupa handphone dan alat tulis saat melakukan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dan mulai mengumpulkan data-data yang diperlukan yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk

mendapatkan informasi yang berkaitan dengan Efektivitas Pengelolaan dana BOS dan Dana BOSDA.

3. Tahap Penyelesaian

Dalam tahapan ini, hal yang harus dilakukan yaitu mendeskripsikan serta mengolah data yang telah dikumpulkan, pengamatan, atau analisis data dengan penafsiran hasil pengolahan data, serta penguraian dengan tujuan penelitian.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan

Dalam tahapan ini, peneliti menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dengan menjawab fokus penelitian dalam penelitian sesuai dengan hasil analisis data dan temuan dalam penelitian, memberikan saran dan pertimbangan kepada pihak-pihak yang terkait hasil penelitian tersebut, serta penyusunan laporan penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Dalam pembahasan skripsi ini yang dimaksud dengan objek penelitian adalah keterangan atau gambaran umum tentang lokasi penelitian, dan yang menjadi objek penelitian ini adalah SDI Nurul Hidayah kecamatan kademangan kota probolinggo. Agar lebih memahami terkait obyek penelitian secara keseluruhan, maka peneliti memberikan gambaran secara sistematis tentang objek penelitian sebagai berikut :

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SDI Nurul Hidayah kademangan kota probolinggo merupakan sekolah yang beralamatkan pada JL. KH. Fadhol No. 524 kecamatan kademangan kota probolinggo. Sekolah ini berdiri pada tanggal 18 juli 2010 yang mendasari berdirinya sekolah ini adalah berawal dari berdirinya pondok pesantren yang mendirikan SMA, MTS, TK, PAUD dan yang terakhir SD, SDI Nurul Hidayah sebelumnya dipimpin oleh ibu Wiwik isnawati, S.Pd mulai dari awal berdiri yaitu tahun 2010 hingga 2016, yang kemudian dilanjutkan dipimpin oleh kepala sekolah bapak Edy Hartono, S.Pd mulai dari tahun 2016 hingga sekarang.⁴⁴

Adapun Fasilitas di yang dimiliki oleh MTs Al-Hidayah yaitu:

- a. 6 ruang kelas
- b. 1 ruang guru dan 1 ruang kepala sekolah

⁴⁴ Edy Hartono, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo, 08 Januari 2024

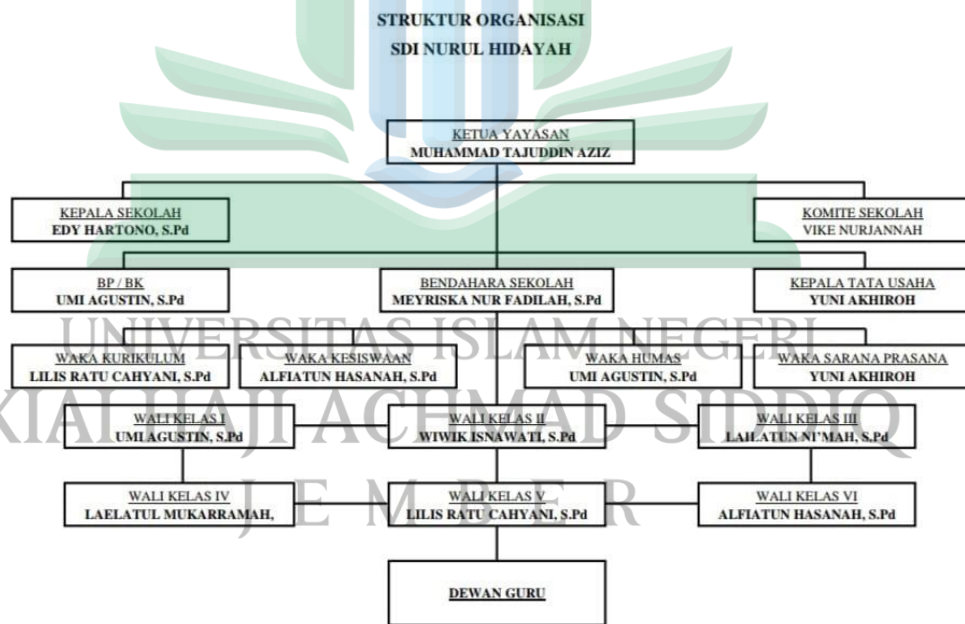
- c. Perpustakaan
 - d. Mushola
 - e. Koperasi
 - f. 2 Kamar mandi dan 1 Kamar mandi Guru
2. Visi Misi dan Tujuan SDI Nurul Hidayah
- a. Visi

Terwujudnya Tunas Bangsa yang Berprestasi Berbudi Pekerti Luhur dan Berjiwa Islami.
 - b. Misi
 - 1) Meningkatkan kualitas dan bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa
 - 2) Melaksanakan peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan
 - 3) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan yang efektif
 - 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama islam melalui pembiasaan berakhlak mulia berdasarkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - 5) Menghasilkan lulusan yang berprestasi baik dan dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya
 - c. Tujuan
 - 1) Peserta didik dapat membiasakan diri menjalankan sholat dhuha
 - 2) Peserta didik dapat menghafal surat-surat pendek mulai dari An-Nas sampai dengan An Naba' dan menjadi hafiz Al- Qur'an

- 3) Peserta didik dapat mencontohkan hal-hal baik di lingkungan masyarakat
- 4) Peserta didik dapat menjadi pribadi yang bertanggung jawab
- 5) Peserta didik dapat terbiasa menjaga lingkungan disekitarnya.⁴⁵

3. Struktur Organisasi SDI Nurul Hidayah

Struktur organisasi di SDI Nurul Hidayah Kecamatan kademangan Kota Probolinggo terdiri dari ketua yayasan, kepala sekolah, tidak menggunakan wakil kepala sekolah, bendahara sekolah, komite sekolah, waka dan wali kelas. Adapun struktur organisasi pada SDI Nurul Hidayah sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SDI Nurul Hidayah

Sumber : Dokumen SDI Nurul Hidayah

⁴⁵ SDI Nurul Hidayah, "Dokumen 1 Kurikulum Merdeka Belajar Tahun Ajaran 2023/2024,"

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Pengelolaan Dana BOSDA di SDI Nurul Hidayah

Pengelolaan dana BOSDA di SDI Nurul Hidayah meliputi Perencanaan Dana BOSDA, Pelaksanaan Dana BOSDA, Dan Pelaporan Dana BOSDA dibawah ini merupakan penjelasannya sebagai berikut:

a. Tahapan Perencanaan Dana BOSDA

Dalam pembuatan perencanaan dana BOSDA di SDI Nurul Hidayah dimulai dengan pembuatan RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) sebagai rencana yang dirumuskan oleh satuan pendidikan sesuai wewenang yang ada. Dalam perencanaan keuangan sekolah membahas perencanaan dan penganggaran yang berisi program dan kegiatan sekolah yang akan dibiayai dari Dana BOSDA. Dana BOSDA yang diberikan kepada sekolah SDI Nurul Hidayah dipergunakan untuk membiayai kegiatan operasional sekolah.

Penerapan prinsip transparansi bertujuan untuk membangun kepercayaan semua pihak dari rencana anggaran kegiatan yang akan dilaksanakan. SDI Nurul Hidayah membangun kepercayaan dengan memberikan keterbukaan informasi dalam proses perencanaan kegiatan siswa setiap tahunnya. Hal tersebut dinyatakan oleh Bapak Edy Hartono, S.Pd selaku Kepala Sekolah, beliau menyatakan:

“Dalam melakukan perencanaan anggaran itu terlebih dahulu kita melakukan rapat untuk membuat rencana kegiatan anggaran sekolah (RKAS) yang melibatkan kepala sekolah, bendahara BOSDA, dan guru, sehingga dana BOSDA yang

tersedia bisa dialokasikan untuk kebutuhan dan kegiatan belajar mengajar dalam satu tahun.”⁴⁶

Terkait adanya keterlibatan dan transparansi anggaran, hal tersebut juga dibenarkan oleh ibu Meyriska Nur Fadilla selaku Bendahara BOSDA beliau menyatakan:

“Pada saat proses penyusunan dana BOSDA ada banyak guru yang terlibat, diantaranya kepala sekolah, saya sendiri selaku bendahara BOSDA dan guru guru yang ada di SDI Nurul Hidayah.”⁴⁷

Pendapat tersebut juga sejalan dengan pendapat Firda Wulandari selaku Guru, beliau menyatakan:

“Pada saat proses penyusunan dana BOSDA saya juga ikut berpartisipasi juga.”⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dalam pengelolaan dana BOSDA pada aspek perencanaan yang didalamnya terdapat membuat rencana kegiatan anggaran sekolah (RKAS) pada SDI Nurul Hidayah menunjukkan bahwa Transparansi dalam perencanaan dana BOSDA sudah berjalan cukup baik karena dalam proses pembuatan rencana kegiatan anggaran sekolah (RKAS) melibatkan seluruh komponen sekolah.

b. Tahapan Pelaksanaan Dana BOS

Dalam pelaksanaan dana BOSDA pada SDI Nurul Hidayah sudah menerapkan aturan yang berlaku dalam petunjuk teknis terdiri dari beberapa bagian yaitu diawali dari tahap penyaluran dana

⁴⁶ Edy Hartono, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 08 Januari 2024

⁴⁷ Meyriska Nur Fadilla, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 17 Januari 2024

⁴⁸ Firda Wulandari, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 19 Januari 2024

BOSDA, pengambilan dana BOSDA, penggunaan dana BOSDA, dan pembukuan dana BOSDA.

1) Penyaluran dana BOSDA

Penyaluran dana BOSDA dilakukan berdasarkan RKAS yang telah disetujui setelah itu menunggu waktu pencairan tiba pada tahun berikutnya kemudian alokasi dana BOSDA pada SDI Nurul Hidayah yang diterima dihitung berdasarkan data jumlah peserta didik pada Dapodik. Hal tersebut dinyatakan oleh Edy Hartono selaku Kepala Sekolah, beliau menyatakan:

“Alokasi dana BOSDA yang diterima dihitung berdasarkan jumlah peserta didik dikalikan dengan satuan biaya yang telah ditetapkan untuk tiap jenjang pendidikan.”⁴⁹

Pendapat tersebut juga sejalan dengan pendapat Ibu Meyriska Nur Fadilla selaku Bendahara BOSDA SDI Nurul Hidayah, beliau menyatakan:

“Jumlah dana BOSDA yang didapatkan SDI Nurul Hidayah pada tahun 2022 berjumlah 57 orang x Rp. 40.000 = Rp. 2.280.000 perbulan, atau setara $2.280.000 \times 12 = 27.360.000$ pertahun. Dana yang diterima oleh masing-masing sekolah juga bervariasi, sesuai dengan jumlah murid yang diajukan oleh setiap sekolah sesuai dapodik.”⁵⁰

2) Pengambilan dana BOSDA

Proses pengambilan dana BOSDA dilakukan melalui bank penyalur dari pemerintah pusat/daerah ke rekening sekolah. Saat dana BOSDA telah siap untuk diambil di Bank Penyalur, sekolah

⁴⁹ Edy Hartono, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 08 Januari 2024

⁵⁰ Meyriska Nur Fadilla, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 17 Januari 2024

menerima dana BOSDA akan diberi surat pemberitahuan dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Adapun pengambilan dana BOSDA memiliki prosedur tersendiri. Hal tersebut dinyatakan oleh Edy Hartono selaku Kepala Sekolah, beliau menyatakan:

“Kalau dana BOSDA sudah dinyatakan cair bisa diambil langsung ke Bank yang mengambil itu harus ada bendahara sama kepala sekolahnya.”⁵¹

Pendapat tersebut juga sejalan dengan pendapat pendapat Ibu Meyriska Nur Fadilla selaku Bendahara BOSDA SDI Nurul Hidayah, beliau menyatakan:

“Ketika pencairan dana BOSDA, kepala sekolah dan bendahara pergi ke bank untuk mengurus pencairan dengan membeli rekening Giro atau yang biasa disebut dengan Cek kemudian tulis nominalnya berapa, setelah itu ditandatangani dan di stempel. Untuk nama yang tertera namanya di Bank adalah orang yang melakukan penarikan itu.”⁵²

3) Penggunaan dana BOSDA

Dalam penggunaan anggaran dana BOSDA harus sesuai dengan rencana kegiatan anggaran sekolah yang telah direncanakan sebelumnya. Hal tersebut dinyatakan oleh Bapak Edy Hartono selaku Kepala Sekolah, beliau menyatakan:

“Anggaran dana BOSDA kami gunakan untuk kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya dalam RKAS untuk digunakan sesuai dengan bentuk program dan kegiatan sekolah dan membuat laporan pertanggungjawaban disertai dengan kwitansi sebagai bukti pengeluaran dana yang akan dicocokkan pada saat pencatatan.”⁵³

⁵¹ Edy Hartono, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 08 Januari 2024

⁵² Meyriska Nur Fadilla, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 17 Januari 2024

⁵³ Edy Hartono, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 08 Januari 2024

Tabel 4. 1 Belanja Dana BOSDA

No.	Komponen Belanja	Total
1.	Belanja Pegawai	12.982.500
2.	Pembayaran BPJS Ketenagakerjaan	571.050
3.	Belanja Alat Tulis Kantor	2.750.000
4.	Belanja Alat Listrik	500.000
5.	Belanja Perangko	600.000
6.	Belanja Peralatan Kebersihan	1.000.000
7.	Belanja Alat Kesehatan	1.680.000
8.	Belanja Perlengkapan Kantor	2.802.150
9.	Belanja Peralatan Olahraga	500.000
10.	Belanja Cetak Dan Penggandaan	225.000
11.	Belanja Penggandaan	365.000
12.	Belanja Fotocopy	500.000
13.	Belanja Cinderamata, Hadiah	312.500
14.	Belanja Makanan & Minuman Rapat	1.000.000
15.	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor	1.092.150
16.	Jasa Pembuat Soal Ujian	100.000
17.	Jasa Pemeriksa Hasil Ujian	50.000
18.	Jasa Pengawas Ujian	50.000
19.	Jasa Proktor	100.000
20.	Jasa Teknisi	50.000
21.	Jasa Penulis Ijazah	200.000
Total		27.431.000

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Ibu Meyriska Nur Fadilla

selaku Bendahara BOSDA SDI Nurul Hidayah, beliau
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ menyatakan:

“Dalam pengelolaan anggaran dana BOSDA kita diwajibkan untuk melakukan pencatatan secara terbuka sehingga setiap pertemuan kita memperlihatkan buku kas umum dimana setiap ada dana masuk dan dana keluar dapat diketahui oleh semua guru. Sehingga terdapat transparansi dana BOSDA terhadap semua pihak sekolah. Oleh karena itu dalam menggunakan dana BOSDA itu guru dan karyawan saling bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan sekolah sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya sehingga dapat terealisasi sesuai dengan RKAS yang telah direncanakan sebelumnya.”⁵⁴

⁵⁴ Meyriska Nur Fadilla, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 17 Januari 2024

Pendapat tersebut juga sejalan dengan pendapat ibu firda wulandari beliau adalah salah satu Guru, beliau menyatakan:

“Semua penggunaan dana BOSDA itu biasanya disampaikan ketika rapat, sehingga semua pihak sekolah mengetahui terkait dana yang masuk dan dana yang keluar.”⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan dana BOSDA pada aspek pelaksanaan SDI Nurul Hidayah menggunakan anggaran dana BOSDA dilaksanakan sesuai dengan anggaran yang sudah ditentukan sebelumnya pada RKAS. SDI Nurul Hidayah telah menerapkan transparansi Dana BOSDA yang dibuktikan dengan adanya sistem keterbukaan kepada semua guru. Pada saat melakukan pencatatan buku kas umum, setiap dana yang terpakai dibuktikan dengan kwitansi sebagai bukti pengeluaran dan dicocokkan pada saat pencatatan.

c. Tahapan Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dana BOSDA

Transparansi dalam pelaporan dan pertanggungjawaban dana BOSDA SDI Nurul Hidayah terdiri dari pengawasan internal sekolah dan pengawasan dari eksternal sekolah. Pihak internal sekolah yang dimaksud adalah kepala sekolah sedangkan Pengawas dari pihak eksternal sekolah adalah dinas terkait yaitu Dinas Pendidikan Kota

⁵⁵ Firda Wulandari, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 19 Januari 2024

Probolinggo. Hal ini dibuktikan dengan adanya perolehan jawaban dari

Bapak Edy hartono selaku Kepala Sekolah, beliau menyatakan:

“Di Cabang dinas pendidikan Sudah ada tim khusus untuk pengawasan evaluasi penggunaan dana BOSDA, Biasanya laporan penggunaan dana tersebut diminta setiap tri wulan oleh dinas pendidikan.”⁵⁶

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Ibu Meyriska Nur Fadilla

selaku Bendahara BOSDA SDI Nurul Hidayah, beliau menyatakan:

“Untuk pengawasan dana BOSDA di SDI Nurul Hidayah ini diawasi langsung oleh kepala sekolah dan cabang dinas pendidikan. Pengawasannya dalam segi pelaksanaan penggunaan dana BOSDA dan juga kesesuaian pengeluaran dana dengan bukti- bukti yang ada.”⁵⁷

Pendapat tersebut juga sejalan dengan pendapat ibu Firda

wulandari beliau adalah salah satu Guru, beliau menyatakan:

“Kepala sekolah biasanya mengawasi dalam pengalokasian, penyaluran, penggunaan, pelaporan, dan masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan dana BOSDA.”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa

dalam tahapan pelaporan dan pertanggungjawaban dana BOSDA

dalam aspek pengawasan di SDI Nurul Hidayah sudah sesuai indikator

karena dengan adanya pengawasan dari kepala sekolah yang bertujuan

untuk memantau ketepatan dan kebenaran kegiatan yang dilakukan

oleh sekolah sesuai dengan RKAS yang dibuat sebelumnya dan

berdasarkan petunjuk teknis penggunaan dana BOSDA.

⁵⁶ Edy Hartono, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 08 Januari 2024

⁵⁷ Meyriska Nur Fadilla, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 17 Januari 2024

⁵⁸ Firda Wulandari, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 19 Januari 2024

2. Efektivitas Pengelolaan Dana BOSDA di SDI Nurul Hidayah

Adapun pengelolaan dana BOSDA di SDI Nurul Hidayah berdasarkan pada keputusan dan kesepakatan bersama antara kepala sekolah, guru dan komite sekolah. Beberapa penggunaan dana BOSDA di SDI Nurul Hidayah Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo adalah sebagai berikut:

a. Penggunaan Dana BOSDA Untuk Belanja Pegawai

Sesuai dengan yang telah tercantum dalam Petunjuk Teknis Pemberian Bantuan Operasional Sekolah daerah. Dana BOSDA digunakan untuk Belanja Pegawai, yaitu untuk membayar honor GTT (Guru Tidak Tetap) dan PTT (Pegawai Tidak Tetap) selain itu ada juga tambahan untuk belanja Pegawai yang digunakan untuk pembayaran BPJS Ketenagakerjaan. Hal tersebut dinyatakan oleh Bapak Edy Hartono, S.Pd selaku Kepala Sekolah, beliau menyatakan:

“untuk penggunaan dana BOSDA di SDI Nurul Hidayah dibagi jadi 2 yaitu untuk belanja pegawai, itu untuk honor guru dan bpjs ketenagakerjaan dan satunya lagi untuk belanja barang dan jasa.”⁵⁹

hal tersebut juga dibenarkan oleh ibu Meyriska Nur Fadilla selaku Bendahara BOSDA beliau menyatakan:

“Dana BOSDA digunakan untuk memberi honor kepada beberapa guru yang tidak mendapat anggaran gaji di dana BOS dan dana BOSDA juga diperuntukkan untuk pembayaran bpjs ketenagakerjaan guru yang mendapat dana BOSDA. Untuk besaran dana BOSDA untuk belanja pegawai ini dibatasi maksimal 50% dari jumlah total dana BOSDA yang diterima. Untuk dana BOSDA yang diterima untuk belanja pegawai

⁵⁹ Edy Hartono, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 08 Januari 2024

sebesar Rp.13.553.550 dengan rincian Rp.12.982.500 untuk honor guru / pegawai dan Rp.571.050 untuk Pembayaran BPJS Ketenagakerjaan.”⁶⁰

Pendapat tersebut juga sejalan dengan pendapat ibu Firda

Wulandari selaku Guru, beliau menyatakan:

“ya untuk pembagian honor guru disini ada beberapa yang berasal dari dana BOSDA dan ada beberapa lagi dari dana BOS.”⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas efektivitas pengelolaan dana BOSDA di SDI Nurul Hidayah yang diperuntukkan untuk belanja pegawai sudah cukup efektif karena sudah sesuai dengan peraturan walikota nomor 20 tahun 2021 mengenai anggaran maksimal 50% dari dana BOSDA yang dicairkan ditujukan untuk honor pegawai dan bpjs ketenagakerjaan.

b. Penggunaan Dana BOSDA Untuk Belanja Barang dan Jasa

Selain digunakan untuk belanja Pegawai, dana BOSDA juga

digunakan untuk belanja barang dan jasa. Hal tersebut dibenarkan oleh

Bapak Edy Hartono, S.Pd selaku Kepala Sekolah, beliau menyatakan:

“Pengeluaran dana BOSDA juga digunakan untuk belanja barang dan jasa, seperti membeli alat tulis kantor, membayar listrik, dan keperluan lainnya untuk menunjang operasional sekolah.”⁶²

hal tersebut dibenarkan oleh ibu Meyriska Nur Fadilla selaku

Bendahara BOSDA beliau menyatakan:

“Pengeluaran dana BOSDA untuk barang dan jasa sebesar 50% dari anggaran dana BOSDA yang diterima sekolah. Belanja

⁶⁰ Meyriska Nur Fadilla, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 17 Januari 2024

⁶¹ Firda Wulandari, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 19 Januari 2024

⁶² Edy Hartono, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 08 Januari 2024

barang dan jasa ini dibagi menjadi beberapa belanja diantaranya: belanja bahan pakai habis seperti alat tulis kantor, belanja bahan material seperti belanja trophy untuk penghargaan siswa berprestasi disekolah, dan belanja lainnya.”⁶³

Pendapat tersebut juga sejalan dengan pendapat ibu firda wulandari beliau adalah salah satu Guru, beliau menyatakan:

“setau saya memang untuk pembelian alat tulis kantor dan pengeluaran yang lain menggunakan dana BOSDA sesuai dengan RAB yang sudah dibuat sebelumnya.”⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan efektivitas pengelolaan dana BOSDA dalam aspek belanja barang dan jasa di SDI Nurul Hidayah sudah cukup efektif karena pengeluarannya sudah sesuai dengan RAB yang disusun sebelumnya dan dipergunakan dengan sebaik baiknya.

C. Pembahasan Temuan

1. Pengelolaan Dana BOSDA di SDI Nurul Hidayah

Pengelolaan dana BOSDA di SDI Nurul Hidayah meliputi Perencanaan Dana BOSDA, Pelaksanaan Dana BOSDA, dan Pelaporan

Dana BOSDA dibawah ini merupakan penjelasannya sebagai berikut:

a. Tahapan Perencanaan dana BOSDA

Dalam pembuatan perencanaan dana BOSDA di SDI Nurul Hidayah dimulai dengan pembuatan RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) sebagai rencana yang dirumuskan oleh satuan pendidikan sesuai wewenang yang ada. Dalam perencanaan keuangan

⁶³ Meyriska Nur Fadilla, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 17 Januari 2024

⁶⁴ Firda Wulandari, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 19 Januari 2024

sekolah membahas seluruh program/kegiatan dan kebutuhan sekolah. Penerapan prinsip transparansi bertujuan untuk membangun kepercayaan semua pihak dari rencana anggaran kegiatan yang akan dilaksanakan.

Tahapan Perencanaan dan Penganggaran Dana BOSDA:

- 1) Perencanaan dan Penganggaran Dana BOSDA setiap satuan pendidikan pada APBD Kota Probolinggo yaitu :
 - a) dalam bentuk program dan kegiatan bagi Satdikdas Negeri yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah; dan
 - b) dalam bentuk hibah bagi Satdikdas swasta yang diselenggarakan oleh masyarakat dan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSn).
- 2) Hibah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b berpedoman pada ketentuan mengenai hibah yang bersumber dari APBD sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- 3) Hibah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja Hibah BOSDA Satuan Pendidikan Dasar Swasta dalam bentuk program dan kegiatan pada akun belanja kelompok belanja hibah, jenis belanja hibah, Obyek Belanja Hibah kepada Badan, Satuan, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia, Rincian Obyek Belanja Hibah Uang kepada Badan/Satuan yang Berbadan Hukum Indonesia, Sub Rincian

Obyek Belanja Hibah Uang kepada Badan/Satuan (nama satuan) yang Berbadan Hukum Indonesia.⁶⁵

Berdasarkan hasil Observasi peneliti, dalam melakukan perencanaan anggaran SDI Nurul Hidayah terlebih dahulu melakukan rapat dengan seluruh komponen sekolah dan mendiskusikan terlebih dahulu. Dalam penyusunan rencana kegiatan anggaran sekolah (RKAS) seluruh komponen sekolah terdiri atas kepala sekolah, bendahara, dan guru-guru ikut andil dan berpartisipasi dalam penyusunan RKAS tersebut, artinya pihak sekolah sudah transparan dalam aspek perencanaan.

Berdasarkan Hasil wawancara, tentang pengelolaan dana BOSDA pada aspek perencanaan, yang mencakup pembuatan rencana kegiatan anggaran sekolah (RKAS) di SDI Nurul Hidayah, sudah menunjukkan bahwa transparansi dalam perencanaan dana BOSDA sudah berjalan cukup baik. Hal tersebut dikarenakan pihak sekolah terlibat dalam proses pembuatan RKAS.

Berdasarkan teori, hasil observasi dan wawancara dapat dikatakan bahwa SDI Nurul Hidayah telah melaksanakan perencanaan anggaran dengan transparansi yang memadai. Dalam proses tersebut, seluruh komponen sekolah, termasuk kepala sekolah, bendahara, dan guru-guru, secara aktif terlibat dalam rapat dan diskusi untuk menyusun Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS). Hal ini

⁶⁵ PERWALI Kota Probolinggo No.20 tahun 2021, pasal 11

menunjukkan bahwa pihak sekolah telah melibatkan semua pihak yang terkait secara transparan dalam proses perencanaan anggaran, yang merupakan praktik yang baik dalam pengelolaan dana BOSDA.

b. Tahapan Pelaksanaan Dana BOSDA :

- 1) Belanja BOSDA yang dipergunakan untuk membiayai pengeluaran honorarium GTT dan PTT dimasukkan dalam komponen Belanja Barang/Jasa.
- 2) GTT dan PTT sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan oleh Pihak yang bertindak untuk dan atas nama Badan Hukum yang membawahi SD, MI, SMP dan MTs yang bersangkutan.
- 3) Belanja Pegawai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan maksimal sebesar 50% (lima puluh persen) dari dana BOSDA yang diterima dan dituangkan dalam Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD).⁶⁶
- 4) Dalam menggunakan dana BOSDA, Satdikdas swasta menentukan komponen penggunaan dana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (2) sesuai kebutuhan.
- 5) Belanja BOSDA yang dipergunakan untuk membiayai pengeluaran Barang/Jasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

⁶⁶ PERWALI Kota Probolinggo No.20 tahun 2021, pasal 18

- 6) Belanja Barang/Jasa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dituangkan dalam Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD).⁶⁷

Berdasarkan hasil observasi dalam pengelolaan dana BOSDA di SDI Nurul Hidayah dalam menggunakan anggaran dana BOSDA dilaksanakan sesuai dengan anggaran yang sudah ditentukan sebelumnya pada RKAS. SDI Nurul Hidayah telah menerapkan transparansi dibuktikan dengan adanya sistem keterbukaan kepada pihak sekolah. Pada saat melakukan pencatatan buku kas umum setiap ada dana keluar dibuktikan dengan adanya kwitansi sebagai bukti pengeluaran dana dan dicocokkan pada saat pencatatan.

Berdasarkan Hasil wawancara menunjukkan bahwa SDI Nurul Hidayah sudah menerapkan transparansi dalam pengelolaan dana BOSDA dan penggunaan anggaran sesuai dengan anggaran yang telah ditentukan sebelumnya pada RKAS. Dan Setiap dana yang digunakan dibuktikan dengan kwitansi sebagai bukti pengeluaran.

Berdasarkan teori, observasi dan wawancara menunjukkan bahwa SDI Nurul Hidayah telah melaksanakan penggunaan anggaran dana BOSDA sesuai dengan RKAS. Mereka telah menerapkan transparansi dengan memberikan akses terbuka kepada pihak-pihak terkait di sekolah. Dalam pencatatan buku kas umum, setiap pengeluaran dana didokumentasikan dengan kwitansi sebagai bukti pencatatan. Hal ini menunjukkan bahwa praktik transparansi dan

⁶⁷ PERWALI Kota Probolinggo No.20 tahun 2021, pasal 19

akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOSDA di SDI Nurul Hidayah sudah cukup baik.

c. Tahapan Pelaporan dan Pertanggung jawaban BOSDA

- 1) Pengelolaan dan pelaporan penggunaan dana BOSDA dan BOP PAUD Daerah dilakukan oleh Satuan pendidikan sesuai dengan kewenangan masing-masing.
- 2) Tata cara pengelolaan dan pelaporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.⁶⁸
- 3) Kepala Satuan Pendidikan bertanggung jawab mutlak atas kebenaran data yang diinput dalam Dapodik per tanggal batas akhir pengambilan data.
- 4) Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang bertanggung jawab di bidang pendidikan memastikan semua satuan pendidikan mengisi dan melakukan pemutakhiran Dapodik sesuai dengan kondisi riil di satuan pendidikan sampai dengan batas waktu yang ditetapkan setiap tahun dan bertanggung jawab atas kebenaran data yang diinput.
- 5) Kepala Kantor Agama yang bertanggung jawab di bidang pendidikan dilingkungan Kementerian Agama Kota Probolinggo memastikan semua satuan pendidikan mengisi dan melakukan pemuktahiran EMIS sesuai dengan kondisi riil di satuan

⁶⁸ PERWALI Kota Probolinggo No.20 tahun 2021, pasal 24

pendidikan sampai dengan batas waktu yang ditetapkan setiap tahun dan bertanggung jawab atas kebenaran data yang diinput.⁶⁹

Berdasarkan hasil observasi, transparansi dalam pelaporan dan pertanggungjawaban dana BOSDA dalam aspek pengawasan di SDI Nurul Hidayah sudah sesuai indikator karena dengan adanya pengawasan dari kepala sekolah, dengan adanya pengawasan dari kepala sekolah yang bertujuan untuk memantau ketepatan dan kebenaran kegiatan yang dilakukan oleh sekolah sesuai dengan RKAS yang dibuat sebelumnya dan berdasarkan petunjuk teknis penggunaan dana BOSDA.

Berdasarkan Hasil wawancara dalam tahapan pelaporan dan pertanggungjawaban dana BOSDA di SDI Nurul Hidayah sudah memenuhi standar. Hal ini dikarenakan kepala sekolah sudah melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa kegiatan sekolah sesuai dengan RKAS yang dibuat sebelumnya dan sesuai dengan petunjuk teknis penggunaan dana BOSDA.

Berdasarkan teori, observasi dan wawancara dapat dikatakan bahwa SDI Nurul Hidayah telah mematuhi prinsip transparansi dalam pelaporan dan pertanggungjawaban dana BOSDA, khususnya dalam aspek pengawasan. Disini Kepala sekolah berperan penting dalam mengawasi kegiatan sekolah untuk memastikan kesesuaian pengeluaran dana BOSDA dengan RKAS dan petunjuk teknis penggunaan dana BOSDA. Oleh

⁶⁹ PERWALI Kota Probolinggo No.20 tahun 2021, pasal 25

karena itu, praktik pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah di SDI Nurul Hidayah telah sesuai dengan standar yang ditetapkan.

2. Efektivitas Pengelolaan Dana BOSDA di SDI Nurul Hidayah

Efektifitas adalah pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Suatu kegiatan dianggap efektif jika dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, menunjukkan keberhasilan dalam manajemen, dan dapat diselesaikan tepat pada waktunya.⁷⁰ Indikator efektivitas yaitu : 1. ketepatan sasaran 2. program 3. sosialisasi program 4. tujuan program pemantauan program.⁷¹

Adapun besaran satuan biaya BOSDA yang diterima oleh sekolah persiswa sebesar Rp 40.000/bulan atau setara Rp. 480.000/ tahun. Adapun pokok-pokok kebijakan tentang dana BOSDA yaitu:

a. Penyaluran dana BOSDA kepada SD, MI, SMP, dan MTs dengan status Swasta dilaksanakan oleh Disdikbud yang ditransfer setiap 3 (tiga) bulan sekali apabila memenuhi persyaratan. Persyaratan yang dimaksud yaitu :

- 1) Memenuhi laporan pertanggungjawaban periode sebelumnya; dan
- 2) Dinyatakan lolos verifikasi oleh Tim Verifikasi yang dibentuk oleh Kepala Dinas, khusus untuk pencairan triwulan pertama.

b. Penggunaan dana BOSDA dibuat fleksibel, hal ini dikarenakan setiap sekolah memiliki kondisi dan kebutuhan yang berbeda-beda. Maka kebutuhan setiap sekolah juga berbeda beda.

⁷⁰ Mesiono, *Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah / Sekolah Perspektif Ability And Power Leadership* (Yogyakarta : PPMPI, 2018), 45.

⁷¹ Budiani, Ni Wayan. *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran*, 2007.

- c. Pelaporan dana BOSDA bagi SD, MI, SMP dan MTs dengan status swasta disampaikan paling lambat pada tanggal 10 (sepuluh) bulan pertama triwulan berikutnya. Untuk pelaporan dana BOSDA dilakukan oleh pihak sekolah secara online dengan menginput data dalam Dapodik per tanggal batas akhir pengambilan data. Kemudian data tersebut akan diperiksa oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk memastikan apakah pihak sekolah sudah mengisi dan melakukan pemutakhiran Dapodik sesuai dengan kondisi riil.

Adapun tahapan dalam pencairan dana BOSDA ini dibagi dalam 3 tahap yaitu:

- a. Tahap I sebanyak 30%. Untuk pencairan dana BOSDA tahap I bisa dilakukan sejak Januari.
- b. Tahap II sebanyak 40%. Untuk pencairan tahap II dilakukan pada bulan April.
- c. Tahap III sebanyak 30%. Untuk pencairan tahap III dilakukan pada bulan Juli.

Dana BOSDA adalah bantuan dana dari pemerintah daerah yang diberikan kepada sekolah yang digunakan untuk mendanai beberapa pengeluaran, seperti belanja barang dan jasa, belanja pegawai dan belanja lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Adapun jumlah dana BOSDA yang diterima oleh SDI Nurul Hidayah Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 27.431.000,-

BOSDA adalah bantuan dana dari pemerintah daerah yang dialokasikan untuk biaya operasional sekolah. Oleh karena itu pemerintah daerah mengatur tentang petunjuk teknis pemberian bantuan operasional sekolah daerah agar tidak terjadi penyalahgunaan dalam penggunaannya. Berkaitan dengan dana BOSDA di SDI Nurul Hidayah Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo tahun anggaran 2022 efektivitas penggunaannya sudah sesuai dengan petunjuk teknis pengelolaan dana BOSDA yang diatur dalam Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 20 Tahun 2021.

Berikut dibawah ini efektivitas penggunaan dana BOSDA di SDI Nurul Hidayah Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo tahun anggaran 2022.

a. Efektivitas Penggunaan Dana BOSDA Untuk Belanja Pegawai

Belanja pegawai adalah pengeluaran yang dilakukan untuk memberikan imbalan berupa kompensasi dalam bentuk uang atau barang kepada pegawai honorer yang terdiri dari Guru Tidak Tetap yang selanjutnya disingkat GTT dan Pegawai Tidak Tetap yang selanjutnya disingkat PTT.⁷²

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan efektivitas pengelolaan dana untuk belanja pegawai sudah efektif karena sudah sesuai dengan perwali nomor 20 tahun 2021.

⁷² Peraturan Walikota Probolinggo No.20 tahun 2021, pasal 1 ayat 13

Berdasarkan hasil wawancara, efektivitas pengelolaan dana BOSDA untuk belanja pegawai di SDI Nurul Hidayah sudah efektif, karena dalam penggunaannya sudah sesuai dengan peraturan wali kota yaitu 50% dari dana BOSDA yang diterima sekolah diperuntukkan untuk belanja pegawai dan bpjs ketenagakerjaan.

Berdasarkan teori, observasi dan wawancara, dapat dikatakan bahwa efektivitas pengelolaan dana untuk belanja pegawai di SDI Nurul Hidayah telah memenuhi standar yang ditetapkan. Pengelolaan dana tersebut sesuai dengan Peraturan Walikota yang menetapkan bahwa 50% dari dana BOSDA diperuntukkan untuk belanja pegawai dan pembayaran BPJS Ketenagakerjaan, sejalan dengan Perwali Nomor 20 tahun 2021. Oleh karena itu, penggunaan dana BOSDA untuk belanja pegawai di SDI Nurul Hidayah dianggap efektif karena sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. Efektivitas Penggunaan Dana BOSDA untuk Belanja Barang atau Jasa

Belanja barang/jasa adalah pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan barang/jasa yang nilai manfaatnya kurang dari 12 (dua belas) bulan.⁷³

Adapun belanja barang dan jasa ini dibagi lagi menjadi belanja belanja yang lainya, diantaranya :

⁷³ Peraturan Walikota Probolinggo No.20 tahun 2021, pasal 1 ayat 14

1) Belanja Bahan Pakai Habis

Contoh : Belanja Alat Tulis Kantor, Belanja Alat Listrik dan Elektronika, Belanja Perangko, Materai dan Benda Pos, dll.

2) Belanja Cetak dan Penggandaan

Contoh : Belanja Cetak dan Penggandaan, Belanja Penggandaan dan Belanja Fotocopy

3) Belanja Bahan Material

Contoh : Belanja Cenderamata, Hadiah, Trophy, Piagam dan sejenisnya untuk kegiatan lomba siswa

4) Belanja Makanan dan Minuman Rapat

Contoh : Belanja Makanan dan Minuman Rapat

5) Belanja Pemeliharaan

Contoh : Belanja Pemeliharaan Alat-alat Kantor

6) Belanja Jasa Penyelenggaraan Ujian

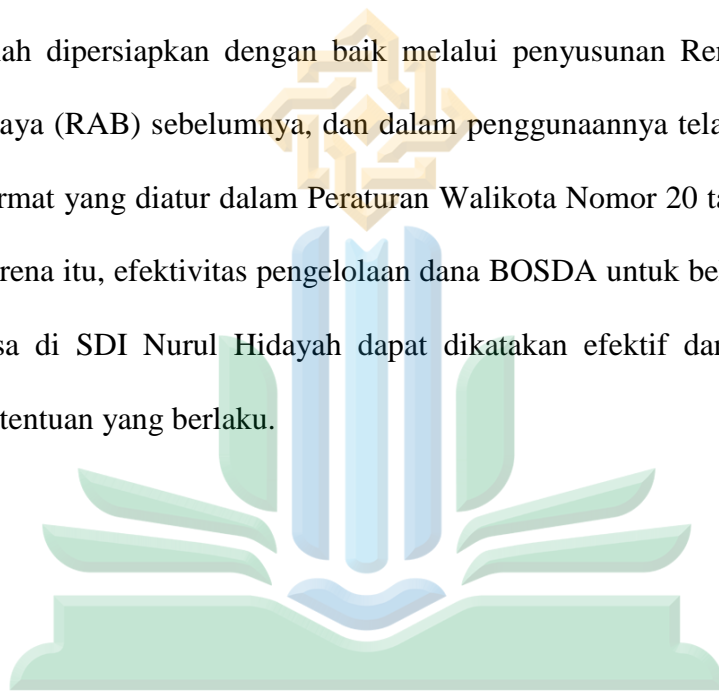
Contoh : Jasa Penyusun / Pembuat Soal Ujian, Jasa Pemeriksa Hasil Ujian, Jasa Pengawas Ujian, jasa Proktor, Jasa Teknisi, Jasa Penulis Ijazah.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, pengeluaran sekolah untuk pengadaan barang dan jasa sudah sesuai, karena pengadaan tersebut sudah disesuaikan dengan RAB yang disusun sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara, efektivitas pengelolaan dana BOSDA untuk belanja barang dan jasa di SDI Nurul Hidayah sudah

efektif, karena dalam penggunaannya sudah sesuai RAB dan sesuai dengan format yang ada dalam peraturan walikota nomor 20 tahun 2021.

Berdasarkan teori, observasi dan wawancara, dapat dikatakan bahwa pengeluaran sekolah untuk pengadaan barang dan jasa di SDI Nurul Hidayah telah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Pengadaan tersebut telah dipersiapkan dengan baik melalui penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) sebelumnya, dan dalam penggunaannya telah sesuai dengan format yang diatur dalam Peraturan Walikota Nomor 20 tahun 2021. Oleh karena itu, efektivitas pengelolaan dana BOSDA untuk belanja barang dan jasa di SDI Nurul Hidayah dapat dikatakan efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang dijelaskan diatas maka untuk memberikan pemahaman yang lebih singkat, tepat, dan terarah, peneliti memaparkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Dana BOSDA di SDI Nurul Hidayah

Pengelolaan dana BOSDA di SDI Nurul Hidayah sudah berjalan cukup baik karena sudah sesuai dengan petunjuk teknis pengelolaan dana bantuan operasional sekolah daerah (BOSDA), yaitu dengan adanya keterbukaan dan keterlibatan semua komponen sekolah diantaranya kepala sekolah, bendahara sekolah, guru-guru dan juga dinas pendidikan mulai dari tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan serta tahapan pelaporan dan pertanggungjawaban dana BOSDA.

2. Efektivitas Pengelolaan Dana BOSDA

Pengelolaan Dana BOSDA di SDI Nurul Hidayah sudah efektif karena dana BOSDA yang diterima telah digunakan sesuai dengan RAB dan sesuai dengan peraturan Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 20 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Pemberian Bantuan Operasional Sekolah Daerah Dan Biaya Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Daerah.

B. Saran

Meskipun pengelolaan dana BOSDA di SDI Nurul Hidayah dinilai sudah berjalan cukup baik dan efektif, tetaplah penting untuk terus meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam penggunaan dana BOSDA tersebut. Berikut beberapa saran untuk lebih meningkatkan pengelolaan dana BOSDA di SDI Nurul Hidayah:

1. Meningkatkan pengawasan internal hal Ini bisa dilakukan melalui pembentukan tim pengawasan internal yang bertugas memantau penggunaan dana BOSDA secara berkala.
2. Melakukan pelatihan secara berkala kepada semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan dana BOSDA, seperti kepala sekolah, bendahara sekolah, dan guru-guru. Peningkatan kapasitas ini dapat membantu untuk memahami dengan lebih baik regulasi terkait dan meningkatkan efisiensi dalam penggunaan dana BOSDA.
3. Melakukan evaluasi secara rutin terhadap penggunaan dana BOSDA untuk mengidentifikasi apa saja yang perlu ditingkatkan. Setelah itu buatlah rencana perbaikan dan tindakan korektif yang sesuai untuk memastikan pengelolaan dana BOSDA dapat terus meningkat dari waktu ke waktu.

Dengan adanya saran di atas, diharapkan pengelolaan dana BOSDA di SDI Nurul Hidayah dapat terus ditingkatkan dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi peningkatan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrun, Laode. "Analisis Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SD Negeri 1 Ulaweng di Desa Ulaweng Kecamatan Samaturu Kabupaten Kolaka," *Jurnal Professional* 9, no. 1 (Juni 2022): 57.
- Basuni, Nur Azizah Abrida. "Evaluasi Mekanisme Pelaksanaan dan Pertanggung jawaban Belanja Dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) pada Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman." *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal* 11, no.2 (Mei 2023) :133.
- Budiani, Ni Wayan. *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran*. 2007.
- Fauzan, Nurul setianingrum. "Implementasi Pengelolaan Dana Bos Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Kabupaten Jember." *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary* 9 no. 1, (Agustus 2023)
- Fitri, Afrilliana. "Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 2 no. 1, (Juni 2014): 33
- George R. Terry. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2006.
- Hartono. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Haryoko, Sapto, Bahartiar, and Fajar Arwadi. *Analisa Data Penelitian Kualitatif: Konsep, Teknik, Prosedur Analisis*. Makassar : Badan Penerbit UNM, 2020.
- Hidayat, Rahmad, M. Rahmatul Burhan, Al Ma'ruf. "Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan (Studi di SDN 44 Mande Kota Bima)." *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)* 7 no. 2 (September 2019): 93-107.
- HR, Refani Ilham. "Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Tentang Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) Bagi Siswa Yang Kurang Mampu," *Administrativa* 3, no. 2 (2021): 137
- Jusmin. "Pengaruh Kebijakan Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) Dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Daerah Pinggiran Dan Terpencil Kabupaten Sorong." *Jurnal Citizen Education* 1, no. 1 (Juli 2019): 1
- Mifta Indah Wahinun, Mifta Indah Wahinun. "Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Mi

- Roudlotus Salam.” Phd Thesis. Universitas Islam Majapahit Mojokerto, 2019.
- Mellani. “Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dalam Rangka Penyajian Laporan Pertanggung Jawaban Pada Sma Aisyiyah 1 Palembang.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palembang, 2016.
- Mesiono. *Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah / Sekolah Perspektif Ability And Power Leadership*. Yogyakarta : PPMPI, 2018.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016..
- Nuswantara, Dian Anita. “E-Partisipasi untuk Meningkatkan Transparansi dan Akurasi Perhitungan BOSDA di Kabupaten Mojokerto.” *JAMALI - Jurnal Abdimas Madani dan Lestari*, 04, Issue. 01 (Maret 2022) : 45-56..
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, Bantuan Operasional Sekolah, Dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 20 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Pemberian Bantuan Operasional Sekolah Daerah Dan Biaya Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Daerah
- Rakhmawati, Ita. Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Partisipasi Stakeholder Sebagai Variabel Moderasi. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, Vol. 1 no. 1 (Juni 2018): 95-112.
- Septhiningrum, Anggit Puteri. “Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).” *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)* Vol. 10, no. 1 (Januari - Juni 2023): 92-102
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Supriyanto, Bambang. "Analisis Efektifitas Laporan Keuangan Melalui Aplikasi SIMDA Di Sekolah Menengah Atas Kota Samarinda Kalimantan Timur." *Sistema: Jurnal Pendidikan haryoko*, Vol 03 no. 01 (2022): 46-54

Sutrisnawati, Y. "Evaluasi Pelaksanaan Penggunaan Bantuan Operasional Sekolah Daerah Tahun Anggaran 2020 Dengan Model Cipp (Studi Kasus Pada Smk Negeri Se-Kota Denpasar)." *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia* Vol. 12, no. 1 (2021): 85-96

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Yusri. "Implementasi Kebijakan Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Kabupaten Malinau." *Jurnal Paradigma* Vol. 8, no. 2, (Desember 2019): 105.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BOSDA DI SEKOLAH DASAR ISLAM NURUL HIDAYAH KECAMATAN KADEMANGAN KOTA PROBOLINGGO	<p>Pengelolaan Dana BOSDA</p> <p>Efektivitas Pengelolaan Dana BOSDA</p>	<p>1. Perencanaan Dana BOSDA</p> <p>2. Pelaksanaan Dana BOSDA</p> <p>3. Pelaporan Dana BOSDA</p> <p>1. Penggunaan Dana BOSDA</p>	<p>Informan :</p> <p>1. Bapak Edy Hartono, S.Pd (Kepala Sekolah SDI Nurul Hidayah)</p> <p>2. Ibu Meyriska Nur Fadilla, S.Pd (Bendahara Sekolah SDI Nurul Hidayah)</p> <p>3. Ibu Firda Wulandari, S.Pd (Guru/Karyawan SDI Nurul Hidayah)</p>	<p>1. Pendekatan dan Jenis Penelitian: Kualitatif, Deskriptif</p> <p>2. Lokasi Penelitian SDI Nurul Hidayah Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo</p> <p>3. Subyek Penelitian: Purposive Sampling</p> <p>4. Teknik Pengumpulan Data</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>5. Keabsahan Data: Triangulasi Sumber</p>	<p>3. Bagaimana penerapan atau pengelolaan dana bantuan operasional sekolah Daerah (BOSDA) di Sekolah Dasar Islam Nurul Hidayah Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo?</p> <p>4. Bagaimana efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah Daerah (BOSDA) di Sekolah Dasar Islam Nurul Hidayah Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo?</p>

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Safitri
NIM : 204105030073
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 13 Maret 2024

Saya yang menyatakan



Safitri

NIM. 204105030073

PEDOMAN WAWANCARA

A. Observasi

1. Bagaimana Sejarah berdirinya SDI Nurul Hidayah Kademangan Kota Probolinggo ?
2. Apa Visi, Misi, dan Tujuan SDI Nurul Hidayah Kademangan Kota Probolinggo?
3. Bagaimana Struktur Organisasi pada SDI Nurul Hidayah Kademangan Kota Probolinggo?
4. Apa saja uraian tugas kepala sekolah, bendahara, dan guru lainnya?

B. Wawancara

1. Bagaimana Proses Pengajuan Dana BOSDA?
2. Bagaimana Proses Pencairan Dana BOSDA?
3. Bagaimana Proses Pelaporan Dana BOSDA?
4. Apakah pihak sekolah Memiliki keterbukaan dalam proses pembuatan anggaran Dana BOSDA?
5. Pengeluaran Dana BOSDA digunakan untuk apa saja?
6. Bagaimana Pengelolaan Dana BOSDA di SDI Nurul Hidayah?
7. Apakah pengeluaran Dana BOSDA sudah sesuai dengan RAKS?
8. Apa saja dokumen yang digunakan dalam pencatatan Dana BOSDA?
9. Apakah terdapat kendala dalam pengajuan Dana BOSDA?
10. Siapakah yang bertanggung jawab atas pengelolaan Dana BOSDA?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-2139 /Un.22/7.a/PP.00.9/12/2023 06 Desember 2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala sekolah SDI Nurul Hidayah Jl. Kh. Fadhol No. 524, Kademangan, Kec.
Kademangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur.

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Safitri
NIM : 204105030073
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Efektivitas Pengelolaan Dana BOSDA di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



4



المعهد الإسلامي نور الهداية

YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUL HIDAYAH

"SDI NURUL HIDAYAH"

NSS: 102056701001 NPSN: 20574685

E-mail: sdinurulhidayah524@gmail.com

Sekretariat : Jl. KH. Fadhol 524 Kademangan – Kota Probolinggo 67225

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 02/SDI.NH/III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

NAMA : EDY HARTONO, S.Pd.

JABATAN : Kepala Sekolah SDI Nurul Hidayah Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo

Dengan ini Menerangkan bahwa

Nama : Safitri

NIM : 204105030073

Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melakukan penelitian di SDI Nurul Hidayah Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo dengan judul skripsi **"EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BOSDA DI SEKOLAH DASAR ISLAM NURUL HIDAYAH KECAMATAN KADEMANGAN KOTA PROBOLINGGO"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.






Probolinggo, 29 Februari 2024

Kepala SDI Nurul Hidayah



EDY HARTONO, S.Pd.

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1.	08 Januari 2024	Menyerahkan Surat Izin Penelitian Kepada Bapak Edy Hartono S.Pd Selaku Kepala Sekolah	
2.	08 Januari 2024	Wawancara Dengan Bapak Edy Hartono S.Pd Selaku Kepala Sekolah	
3.	17 Januari 2024	Wawancara Dengan Ibu Meyriska Nur Fadilla, S.Pd Selaku Bendahara Sekolah	
4.	19 Januari 2024	Wawancara Dengan ibu Firda Wulandari, S.Pd Selaku Guru / Karyawan	
5.	29 Februari 2024	Meminta Surat Keterangan Selesai Penelitian dan Paraf Jurnal Kegiatan ke sekolah	

Probolinggo, 29 Februari 2024

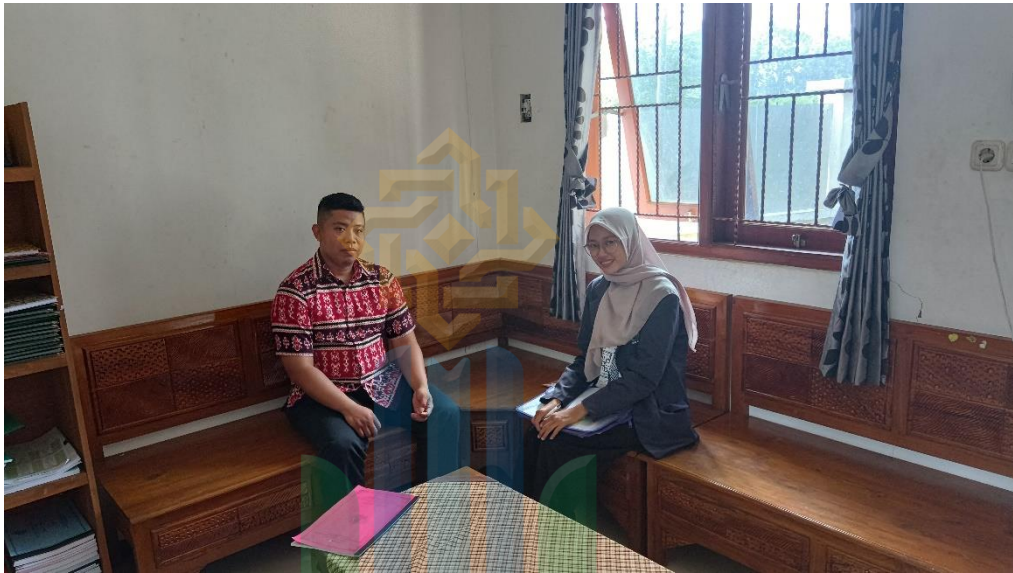
Kepala SDI Nurul Hidayah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


EDY HARTONO, S.Pd.

DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan Bapak Edy Hartono selaku kepala sekolah SDI Nurul Hidayah



2. Wawancara dengan Ibu Meyriska Nur Fadilla selaku Bendahara SDI Nurul Hidayah



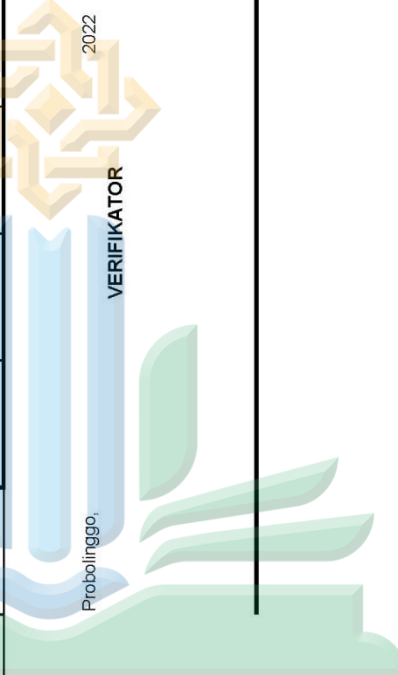
3. Wawancara dengan Ibu Firda Wulandari selaku guru SDI Nurul Hidayah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

NO	KOMPONEN BELANJA	RAB												TOTAL				
		JANUARI 3	FEBRUARI 4	MARET 5	APRIL 6	MEI 7	JUNI 8	JULI 9	AGUSTUS 10	SEPT 11	TOTAL 12							
1	2																	
	3 Belanja Pemeliharaan Taman																	
I	Belanja jasa tenaga kerja non pegawai																	
m	Belanja Jasa Penyelenggaraan Ujian																	
	1 Jasa Penyusun/Pembuat Soal Ujian			100.000														100.000
	2 Jasa Pemeriksa Hasil Ujian			50.000														50.000
	3 Jasa Pengawas Ujian			50.000														50.000
	4 Jasa Proktor			100.000														100.000
	5 Jasa Teknisi			50.000														50.000
	6 Jasa Penulis Jjazah											200.000						200.000
	TOTAL	3.692.500	1.935.650	3.102.850	4.184.650	2.632.850	2.182.500	3.792.500	4.225.000	1.682.500	4.225.000	3.792.500	1.682.500	4.225.000	1.682.500	27.431.000		

KEPALA SEKOLAH



VERIFIKATOR



المعهد الإسلامي نور الهداية

YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUL HIDAYAH

"SDI NURUL HIDAYAH"

NSS: 102056701001 NPSN: 20574685

E-mail: sdinurulhidayah524@gmail.com

Sekretariat : Jl. KH. Fadhol 524 Kademangan - Kota Probolinggo 67225

**TANDA TERIMA HONORARIUM GTT/PTT
SDI NURUL HIDAYAH KADEMANGAN
TAHUN ANGGARAN 2022**

NO	NAMA	PENERIMAAN PERBULAN	JUMLAH	TOTAL	TANDA TANGAN
1	ALFIATUN HASANAH, S.Pd	Rp. 550.000	3	Rp. 1.650.000	1.
2	LAILATUL MUKARRAMAH, S.Pd	Rp. 550.000	3	Rp. 1.650.000	2.
3	YUNI AKHIROH	Rp. 342.500	3	Rp. 1.027.500	3.
JUMLAH				Rp. 4.327.500	

Probolinggo, 25 Juli 2022

Bendahara

Kepala Sekolah

EDY HARTONO, S.Pd

MEYRISKA NUR FADILLAH, S.Pd

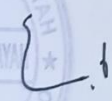
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

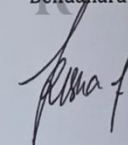
**REALISASI PENGGUNAAN DANA BANTUAN BOSDA
SDI NURUL HIDAYAH
TAHUN 2022**

Nama Satuan : **SDI NURUL HIDAYAH**
 Alamat : Jl. KH. Fadhol No. 524 Kademangan Kota Probolinggo
 Jumlah dana yang diterima : Rp. 9.000.000,00
 Tanggal : 20 Juni 2022
 Penggunaan dana :

NO	PENGELUARAN			JUMLAH (Rp)
1	Belanja pegawai			
	04/04/2022	01.1	Honorarium	4.327.500,00
2	Belanja alat tulis kantor			
	18/04/2022	02.0	Kertas Buffalo, Map Kertas dll	1.000.000,00
3	Belanja Perangko, Materai dan Benda Pos			
	10/05/2022	03.0	Materai 10.000	240.000,00
4	Belanja Alat & Bahan Kesehatan/Alat Laboratorium Pakai Habis			
	13/05/2022	04.0	balsem, flascare, dll	1.000.000,00
5	Belanja Peralatan & Perlengkapan Kantor & Rumah Tangga Pakai Habis			
	20/05/2022	05.0	Tinta Epson, Bolpoint dll	802.150,00
6	Belanja Cetak dan Penggandaan			
	23/05/2022	06.0	Banner	75.000,00
7	Belanja Penggandaan			
	12/06/2022	07.0	Fotocopy	365.000,00
8	Belanja Makanan dan Minuman Rapat			
	20/06/2022	08.0	Kegiatan Rapat	500.000,00
9	Belanja Pemeliharaan Alat-alat Kantor			
	24/06/2022	09.0	Service printer	500.000,00
10	Belanja BPJS Ketenagakerjaan			
			BPJS Ketenagakerjaan	190.350,00
	JUMLAH			9.000.000,00

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R A

Kepala Sekolah

EDY HARTONO, S.Pd

Probolinggo, 21 Juni 2022
 Bendahara

MEYRISKA NUR FADILLAH, S.Pd

No. Kwitansi : 0001/SDINH/BOS/2022
 Telah diterima Dari : Bendahara Pengeluaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
 Uang Sejumlah : Satu Juta Rupiah
 Bukti Pembayaran : Belanja Alat Tulis Kantor

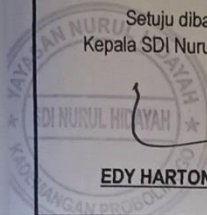
Rp : Rp 1.000.000,00

Probolinggo, 18 April 2022

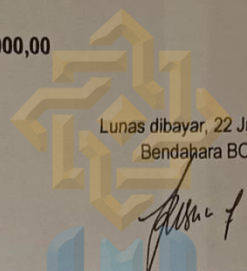
Setuju dibayar,
 Kepala SDI Nurul Hidayah

Lunas dibayar, 22 Juli 2022
 Bendahara BOS

Penerima



EDY HARTONO, S.Pd



MEYRISKA NUR FADILLAH, S.Pd

TOKO ABC
 JL. DR. SUTOMO NO. 53
 (0335) 21854 - 21792
 PROBLINGGO 67211 JATIM

20
 KEPADA YTH.

BANYAK NYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
4 pcs	Lakban tanggung	11.500	46.000
4 pcs	Lakban besar	20.000	80.000
4 pcs	Map kertas	25.000	100.000
5 rim	kertas F4	54.000	270.000
7 pcs	kertas buffalo	31.500	220.500
9 pcs	Milka bening	31.500	283.500
: TOKO ABC JL. DR. SUTOMO NO. 53 (0335) 21854 - 21792 PROBLINGGO 67211 JATIM			

Tanda Terima

[Signature]

Jumlah Rp. 1.000.000

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HATAHMAL SIDDIQ

J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Safitri
NIM : 204105030073
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Efektivitas Pengelolaan Dana BOSDA di Sekolah Dasar Islam Nurul Hidayah Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 08 Maret 2024

Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



(Maryah Uifa, M.E.I.)
NIP. 197709142005012004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Safitri
NIM : 204105030073
Semester : 8 (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 08 Maret 2024
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak
NIP. 198803012018012001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



A. Biodata Pribadi

Nama : Safitri
NIM : 204105030073
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 09 Februari 2002
Alamat : Dusun krajan RT.003 RW.002 Desa Jatiroto
Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember.
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Telepon : 081359593755
Email : safitri.9202@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN JATIROTO LOR 04 (2008-2013)
2. SMPN 01 JATIROTO (2014-2017)
3. SMK SYARIFUDDIN (2017-2020)
4. UIN KHAS JEMBER (2020-2024)